

**IMPLEMENTASI METODE *THINK PAIR SHARE* DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :**

**ACHMADULLAH  
NIM: 13485306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

**IMPLEMENTASI METODE *THINK PAIR SHARE* DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :**

**ACHMADULLAH  
NIM: 13485306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmadullah

NIM : 13485306

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Penulis  
  
Achmadullah



METERAI  
TEMPEL  
TGL  
5673FABF229219000  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Achmadullah  
NIM : 13485306  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2014  
Pembimbing,

**Dr. Siti Fatonah, M.Pd.**

NIP. 19710205 199903 2 008



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0458/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE *THINK PAIR SHARE* DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Achmadullah

NIM : 13485306

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQSYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, M.Pd.  
NIP.1971020519990 3 2008

Penguji I

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.  
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.  
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ<sup>ج</sup>

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

(Q.S. Al-Maidah ayat 2)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Intermedia, 1992), hlm. 157.

## **PERSEMBAHAN**

“Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



## ABSTRAK

Achmadullah, “Implementasi Metode *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika”.

Latar belakang dari pelaksanaan penelitian ini karena partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang, masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran dan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, perlu dilaksanakan PTK. PTK yang dilaksanakan ialah dengan mengimplementasikan metode *think pair share*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Iman Candisari dalam materi pecahan dengan menerapkan metode *think pair share*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi aktivitas guru dan aktivitas partisipasi siswa pada saat pembelajaran, tes hasil belajar siswa yang diambil dari soal tes pada setiap akhir siklus, dokumentasi, dan wawancara dengan guru kolaborator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *think pair share* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan partisipasi siswa dibuktikan pada hasil pengamatan prasiklus hanya 7 (25%) siswa yang berpartisipasi aktif, pada siklus I siswa meningkat menjadi 14 siswa (50%), dan pada siklus II partisipasi siswa meningkat menjadi 23 siswa (82,14%). Peningkatan hasil belajar dibuktikan bahwa persentase ketuntasan klasikal siswa pada pra siklus ialah 15 siswa (53,57%), pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa (67,86%), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 23 siswa (82,14%). Peningkatan jumlah nilai yaitu 1.700 pada pra siklus menjadi 1.910 pada siklus I dan 2.220 pada siklus II. Untuk nilai rata-rata ada peningkatan yaitu pada prasiklus 60,71, pada siklus I nilai rata-rata naik 68,21, dan pada siklus II meningkat menjadi 79,29.

Kata kunci: Pembelajaran matematika, *think pair share*, partisipasi, hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan kepada para pengikut beliau.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa penulisan skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi progam DMS S-1 kedua PGMI.
2. Drs. M. Jamroh Latief, M.PSi., selaku ketua Program DMS S-1 kedua PGMI Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah DMS S-1 kedua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi bisa selesai tepat waktu.
4. H. Imam Santosa, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Daarussalaam, Candisari, Secang, Magelang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan membantu kelancaran selama proses penelitian.
5. Hanik Puji Utami selaku kolaborator yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

6. Semua guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang yang telah memberikan bantuan berupa motivasi, informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan penelitian.
7. Siswa dan siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Daarussalaam Candisari, Secang, Magelang, tercinta yang telah belajar dengan serius, tekun, dan semangat pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
8. Rekan mahasiswa senasib seperjuangan yang telah bekerja sama dan selalu diskusi sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan tepat waktu.
9. Ary Kustiyah (istri) dan Roichan Aufa Salavy (anak) yang telah setia, sabar, dan selalu memberikan motivasi untuk terus semangat dalam berkarya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Semoga amal baik bapak, ibu, saudara, dan semua pihak mendapat balasan kemuliaan dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal salih.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan skripsi PTK ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan agar penulisan skripsi ini akan lebih baik.

Demikian penulisan skripsi PTK ini, semoga mendapat ridla Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan kalangan pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Penulis

Achmadullah

NIM. 13485306

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	11
G. Kerangka Berfikir.....	30
H. Hipotesis.....	31
I. Indikator Keberhasilan .....	31
J. Metode Penelitian.....	31
K. Sistematika Penulisan .....	40
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MI AL-IMAN DAARUSSALAAM</b>	
A. Letak Geografis MI Al-Iman Daarussalaam .....	42
B. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Iman Daarussalaam.....	43
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	45
D. Struktur organisasi .....	46
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	47
F. Keadaan Sarana Prasarana .....	49
G. Prestasi Sekolah .....	51
H. Fasilitas/Kelengkapan Kelas V MI Al-Iman Daarussalaam .....	51

**BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

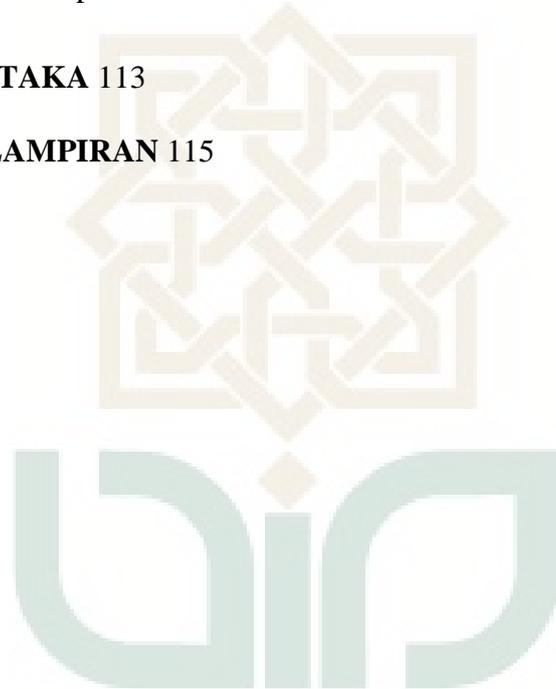
A. Keadaan Pra Tindakan .....	52
B. Implementasi Metode <i>Think Pair Share</i> Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al-Iman Daarussalaam.....	55
C. Pembahasan .....	100
D. Analisis Data Partisipasi Siswa .....	103
E. Analisis Data Nilai Hasil Belajar Siswa .....	105

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	111
C. Penutup.....	112

**DAFTAR PUSTAKA 113**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN 115**



## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	18
TABEL 1.2	: Kriteria Partisipasi Siswa.....	36
TABEL 2.1	: Data Guru MI Candisari Tahun Pelajaran: 2013/2014.....	48
TABEL 2.2	: Data Siswa MI Candisari Tahun Pelajaran 2013/2014.....	49
TABEL 2.3	: Daftar Perolehan Kejuaraan Siswa MI Candisari.....	51
TABEL 2.4	: Daftar Sarana dan Prasarana MIN Sindutan.....	39
TABEL 3.1	: Data Nilai Hasil Belajar Pretest Prasiklus .....	54
TABEL 3.2	: Data Nilai Hasil Belajar Pretest Prasiklus dalam Kategori ..	54
TABEL 3.3	: Observasi Guru Pelaksanaan Metode Siklus I.....	68
TABEL 3.4	: Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Siklus I.....	70
TABEL 3.5	: Data Nilai Hasil Belajar Siklus I dalam Persentase.....	73
TABEL 3.6	: Hasil Evaluasi dan Ketuntasan Klasikal Siklus I.....	73
TABEL 3.7	: Hasil Observasi Guru Pelaksanaan Metode Siklus II.....	90
TABEL 3.8	: Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Siklus II .....	91
TABEL 3.9	: Data Nilai Hasil Belajar Siklus II .....	94
TABEL 3.10	: Perolehan Hasil Tes dan Ketuntasan Klasikal Siklus II .....	94
TABEL 3.11	: Peningkatan Hasil Belajar Antar Siklus .....	97
TABEL 3.12	: Peningkatan Partisipasi Siswa Siklus I dan Siklus II .....	103
TABEL 3.13	: Nilai Hasil Belajar Prasiklus-Siklus II.....	107



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Skema Kerangka Berpikir .....	30
GAMBAR 1.2	: Siklus Penelitian oleh Kemmis dan Mc. Taggart .....	40
GAMBAR 2.1	: Struktur Organisasi MI Al-Iman Daarussalaam .....	46
GAMBAR 3.1	: Media Pecahan Pembelajaran Siklus I .....	62
GAMBAR 3.2	: Suasana Pembelajaran Siklus I Sedang Bekerjasama.....	63
GAMBAR 3.3	: Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Kerja .....	64
GAMBAR 3.4	: Suasana Siswa Mempersiapkan Media Pada Siklus II .....	82
GAMBAR 3.5	: Slide Materi dan Metode Siklus II.....	83
GAMBAR 3.6	: Materi Penjumlahan Tiga Bilangan Pecahan.....	84
GAMBAR 3.7	: Materi Pengurangan Tiga Bilangan Pecahan.....	84
GAMBAR 3.8	: Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan ...	85
GAMBAR 3.9	: Suasana Siswa Sedang Bekerjasama Dalam Pembelajaran..	86
GAMBAR 3.10	: Contoh Hasil Kerja Siswa Untuk Presentasi .....	87
GAMBAR 3.11	: Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Kerjanya.....	88



## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 3.1	: Partisipasi siswa Siklus I .....	72
GRAFIK 3.2	: Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus-Siklus I .....	74
GRAFIK 3.3	: Partisipasi siswa Siklus II .....	92
GRAFIK 3.4	: Peningkatan Hasil Belajar Siklus I-Siklus II .....	96
GRAFIK 3.5	: Peningkatan Hasil Belajar Antar Siklus .....	98
GRAFIK 3.6	: Peningkatan Ketuntasan Klasikal .....	99
GRAFIK 3.7	: Peningkatan Partisipasi Siklus I dan Siklus II .....	104
GRAFIK 3.8	: Peningkatan Hasil Belajar Antar Siklus .....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambar Gedung MI Al-Iman Daarussalaam Candisari .....	115
2. Data Siswa Kelas V .....	116
3. RPP Penelitian Tindakan Kelas Siklus I .....	118
4. Dokumentasi PTK Siklus I .....	123
5. RPP Penelitian Tindakan Kelas Siklus II .....	125
6. Dokumentasi PTK Siklus II .....	130
7. Soal Pretest PTK .....	132
8. Soal Siklus I .....	133
9. Soal Siklus II .....	135
10. Kunci Jawaban Pretest, Siklus I, dan Siklus II .....	138
11. Silabus Penelitian Tindakan Kelas I .....	140
12. Data Nilai Pretest .....	145
13. Data Nilai Siklus I .....	146
14. Data Nilai Siklus II .....	147
15. Data Nilai Antar Siklus .....	148
16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	149
17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	150
18. Lembar Observasi Guru Proses Metode Siklus I .....	151
19. Lembar Observasi Guru Proses Metode Siklus II .....	153
20. Observasi Partisipasi Siswa Siklus I .....	155
21. Observasi Partisipasi Siswa Siklus II .....	157
22. Hasil Observasi Partisipasi Siswa antar Siklus .....	159
23. Pedoman Wawancara Guru .....	160
24. Media Pembelajaran .....	161
24. Surat Pernyataan Kolaborator .....	164
26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	165
27. Penunjukkan Skripsi .....	166
28. Kartu Bimbingan Skripsi .....	168
29. Bukti Seminar Proposal .....	169
30. Curriculum Vitae .....	170

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di setiap jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP) dan menengah (SMU/SMK). Hasil belajar mata pelajaran matematika bagi sistem pendidikan di negara Indonesia merupakan faktor yang sangat penting bagi kelulusan siswa karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan untuk menentukan kelulusan, baik dalam ujian sekolah maupun ujian madrasah.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.<sup>1</sup> Selain itu dengan belajar matematika siswa dapat memanfaatkan matematika untuk berkomunikasi dan mengemukakan gagasan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lampiran 1 Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dan SDLB Mata Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)

<sup>2</sup> Sunyoto Hadi Prayitno, *Materi Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru*, hlm. 4-5

Beberapa ahli mengatakan bahwa dalam pembelajaran matematika umumnya siswa menonton gurunya menyelesaikan soal-soal di papan tulis.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan kondisi pembelajaran matematika yang ada di MI Candisari. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran matematika di MI Candisari masih terpusat pada guru, guru yang berperan aktif, sedangkan siswa cenderung pasif dalam menerima materi matematika. Pembelajarannya masih dilaksanakan dengan pembelajaran langsung yang didominasi oleh guru, siswa masih secara pasif menerima materi yang diberikan guru dengan satu arah. Siswa masih enggan mengemukakan pendapat maupun pertanyaan kepada guru.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan metode yang dipakai guru dalam pembelajaran masih konvensional atau monoton yaitu ceramah dan pemberian tugas mulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran selesai. Siswa yang belum bisa mengerjakan soal takut untuk bertanya kepada guru sehingga guru yang mendatangi siswa yang belum bisa. Padahal itu seharusnya tidak perlu dilakukan guru apabila guru melaksanakan pembelajaran secara kelompok-kelompok untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya. Hal tersebut mengakibatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa masih rendah yang ditandai masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).<sup>5</sup>

Rendahnya partisipasi siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam dalam kegiatan pembelajaran matematika ini ditandai: (1) siswa tidak mengajukan

---

<sup>3</sup> Turmudi, *Landasan Filosofis, Didaktis, Dan Pedagogis Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), hlm. 3

<sup>4</sup> Hasil observasi pembelajaran matematika pada hari Selasa 15 April 2014

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Nailul Faroh S.Pd.I pada hari Selasa 15 April 2014

pertanyaan hal-hal yang belum dipahami walaupun guru sudah berulang kali menyuruh siswa untuk bertanya, (2) banyak siswa yang tidak mau untuk mengerjakan soal di depan kelas, (3) siswa kurang aktif mengemukakan gagasannya dan masih malu menyampaikan pendapatnya, (4) sikap individual masih tinggi sehingga enggan untuk belajar secara berkelompok, dan (5) ada juga siswa yang tidak mau mencatat materi yang disampaikan guru.<sup>6</sup> Padahal sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Seharusnya, semua siswa kelas V sudah harus bisa menjumlahkan dan mengurangi bilangan pecahan dengan benar, lancar, dan tepat karena pembelajaran materi pecahan sudah dipelajari di kelas IV, tetapi kenyataannya masih banyak siswa yang belum menguasai materi ini. Berdasarkan hasil observasi dari data nilai hasil belajar matematika ulangan tengah semester genap kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari yang masih rendah yaitu, jumlah nilai 1.558, nilai rata-rata kelas 55,64, dan hanya ada 16 siswa (57,14%) yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).<sup>7</sup>

Dari hasil analisis, permasalahan partisipasi dan hasil belajar siswa terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu:

1. Metode belum sesuai dengan materi
2. Media masih kurang lengkap

---

<sup>6</sup> Hasil observasi kegiatan pembelajaran kelas V pada hari Selasa 15 April 2014

<sup>7</sup> Hasil observasi data nilai hasil belajar ulangan tengah semester genap kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari

3. Tidak semua siswa memiliki sumber belajar atau buku pelajaran matematika.

Dari faktor-faktor tersebut, faktor kesesuaian metode pembelajaran dengan materi merupakan penyebab yang dominan karena metode sangat penting untuk membangkitkan semangat dan menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar.

Jika permasalahan itu disebabkan karena faktor guru dan siswa, maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antara lain (1) kesesuaian metode pembelajaran, (2) media pembelajaran perlu dilengkapi, (3) motivasi baik dari orang tua maupun guru. Dari kemungkinan solusi yang ada, peneliti lebih memilih solusi yang berupa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Hal ini didasarkan pada pertimbangan secara teoritis bahwa:

1. Metode sebagai media penghubung interaksi antara dua dunia membantu guru dan siswa dapat saling memahami, membutuhkan, dan memadukan kesepahaman bersama.<sup>8</sup>
2. Menurut Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan* (Semarang: Sindur Press, 2009), hlm. 10

<sup>9</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 2

3. Metode mengajar juga memudahkan sebuah materi pelajaran terasa menarik untuk dipelajari, dari konsep abstrak membuat siswa tertantang untuk menyelesaikan tugas.<sup>10</sup>

Metode pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah metode *think pair share*, karena metode ini menuntut siswa untuk belajar, bekerjasama kelompok-kelompok kecil atau berpasangan, berfikir, berbagi, dan mempresentasikan hasil belajarnya sehingga diharapkan bisa memperbaiki partisipasi dan hasil belajar siswa.<sup>11</sup> Dengan dasar inilah Peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan judul: "Implementasi Metode *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika".

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada implementasi metode *think pair share* dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam, Candisari, Secang, Magelang, semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014, pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 10

<sup>11</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), hlm. 91

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *think pair share* dalam pembelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari?
2. Adakah peningkatan partisipasi siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari setelah diterapkan metode *think pair share*?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari setelah diterapkan metode *think pair share*?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Mendeskripsikan tentang implementasi metode *think pair share* pada pembelajaran matematika di kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang.
  - b. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari setelah menggunakan metode *think pair share*.
  - c. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari setelah menggunakan metode *think pair share*.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan kepada guru tentang penerapan metode *think pair share*.
- b. Dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mata pelajaran yang lain.
- c. Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam setiap proses pembelajaran di sekolah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penelitian tindakan kelas sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Di antara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lathifatus Sa'idah dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Materi Perbandingan Semester Ganjil Kelas VII MTs NU Salafiyah Demak Tahun Pelajaran 2008/2009" menemukan bahwa: 1) Pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan sehingga hasil belajar siswa yang diajar dengan *cooperative learning* tipe STAD lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar

siswa yaitu rata-rata siswa kelas eksperimen = 67,25 sedangkan rata-rata siswa kelas kontrol = 57,75. 2) Pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada pokok bahasan perbandingan lebih efektif daripada pembelajaran konvensional. Karena dengan penerapan pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan perhatian, kerjasama, tanggung jawab dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.<sup>12</sup> Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama dalam aspek peningkatan aspek hasil belajar siswa. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah aspek metode pelajaran yang diterapkan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sangidin dalam penelitiannya yang berjudul "*Efektifitas metode Card Sort dalam mengupayakan peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Hadis kelas V di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kec. Kroya Kab. Cilacap*" menemukan bahwa: Penggunaan metode Card Sort dapat memunculkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa meningkat. Sebelum penelitian dilaksanakan, pencapaian KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) pada siswa hanya 37,5% kemudian atas upaya yang dilakukan dengan strategi pembelajaran model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan jenis Card Sort dari siklus pertama meningkat menjadi 75%, dan dari siklus kedua

---

<sup>12</sup> Lathifatus Sa'idah, "*Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Materi Perbandingan Semester Ganjil Kelas VII MTs NU Salafiyah Demak Tahun Pelajaran 2008/2009*", Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009

meningkat lagi menjadi 93,75%.<sup>13</sup> Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama dalam aspek peningkatan aspek hasil belajar siswa. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah aspek metode pelajaran yang diterapkan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eny Sulistiyorini, dalam penelitiannya yang berjudul “*Quantum Teaching* Sebagai Upaya Pengkondisian Sosio Emosional Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”, menemukan bahwa: Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya upaya pengkondisian sosio emosional siswa. Pada siklus 1 hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 58,33 mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 79,16 dan meningkat menjadi 84,16 pada siklus 3. Ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus 1 sebesar 58,33%, pada siklus 2 ketuntasan belajar yang dicapai 91,66% dan pada siklus 3 ketuntasan belajar mencapai 100%.<sup>14</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Solichin dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Peraga Pengungkit Pada Pelajaran IPA Dapat meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 1 Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2009/2010” menemukan bahwa: terdapat peningkatan hasil

---

<sup>13</sup> Sangidin, “Efektifitas metode Card Sort dalam mengupayakan peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an Hadis kelas V di MI Ma’arif 11 Pucung Kidul Kec. Kroya Kab. Cilacap”, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang

<sup>14</sup> Eny Sulistiyorini, *Quantum Teaching Sebagai Upaya Pengkondisian Sosio Emosional Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*, (program studi bimbingan dan konseling Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas muhammadiyah magelang, 2011)

belajar antara pembelajaran yang menggunakan alat peraga dengan yang tidak menggunakan alat peraga. Terlebih lagi alat peraga langsung yang bisa dialami sendiri oleh peserta didik. Dengan percobaan yang dilakukannya, siswa akan mengalami secara langsung dan dapat menemukan sendiri. Dengan menemukan sendiri siswa akan lebih berkesan sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih tahan lama. Pada pembelajaran siklus pertama guru hanya menerangkan menggunakan alat peraga gambar saja dan siswa belum mencoba sendiri. Ternyata setelah dilakukan evaluasi hasilnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang memuaskan. Pada pembelajaran siklus kedua setelah siswa menggunakan alat peraga secara langsung timbul rasa ingin tahu lebih dalam sehingga pembelajaran lebih hidup. Karena peserta didik sangat bersemangat dalam pembelajaran hasilnya menjadi meningkat. Alat peraga langsung akan membangkitkan motivasi dan kreatifitas peserta didik sehingga peserta didik menjadi simpati pada materi pelajaran.<sup>15</sup> Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama dalam aspek peningkatan pemahaman siswa. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah aspek metode, media, dan mata pelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan hanya pada aspek peningkatan hasil belajar.

---

<sup>15</sup> Muchammad Solichin, "Penggunaan Peraga Pengungkit Pada Pelajaran IPA Dapat meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 1 Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2009/2010", Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka Unit Program Belajar Jarak Jauh Semarang, 2010

Metode pembelajaran yang diterapkan pada PTK, subyek, dan tempatnya penelitian berbeda.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Belajar**

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi materi pelajaran. Disamping itu ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti tampak pada latihan membaca dan menulis.<sup>16</sup> Dalam pengertian yang umum, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang ini dikenal dengan guru. Dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. Orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang sedikit belajar, dan orang yang tidak berpengetahuan dipandang sebagai orang yang tidak belajar. Pengertian belajar ini masih sempit, karena belajar tidak hanya terbatas pada menghafal, latihan membaca, atau menulis saja.

Belajar adalah tahapan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang

---

<sup>16</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 90

melibatkan proses kognitif.<sup>17</sup> Perubahan dari hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Belajar adalah tahapan dalam perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>18</sup> Selanjutnya, menurut Agus Suprijono, belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya.<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mendefinisikan, belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.<sup>20</sup>

Arief S. Sadiman, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>21</sup>

Selanjutnya dalam pandangan konstruktivisme, belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, dan

---

<sup>17</sup> Muhibin Syah, *Psikologi ...*, hlm. 92

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 92

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), hlm. 3.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cetakan IV. hlm. 10

<sup>21</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), Cetakan Keempat, hlm. 1-2

refleksi serta interpretasi. Proses belajar pada hakekatnya terjadi dalam diri peserta didik yang bersangkutan, walaupun prosesnya berlangsung dalam kelompok, bersama orang lain.<sup>22</sup>

Pengertian belajar yang cukup komprehensif diberikan oleh Bell-Gredler yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*.<sup>23</sup> Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik).

Perubahan dari hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

---

<sup>22</sup> Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran landasan & Aplikasinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008)., hlm. 63

<sup>23</sup> Udin S. Winataputra, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)., hlm. 15

Dari beberapa definisi para ahli di atas, ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain:

- a. Perubahan itu intensional (berdasarkan niat atau keinginan), yaitu perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu, keterampilan dan seterusnya.
- b. Perubahan itu bersifat positif dan aktif, yaitu perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan.
- c. Perubahan efektif dan fungsional, yaitu perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa.<sup>24</sup>

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan guru dalam pengajaran ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting dan diharapkan dapat membimbing siswa agar mereka menguasai ilmu dan keterampilan yang berguna bagi masa depannya.

---

<sup>24</sup> Muhibin Syah, *Psikologi ...*, hlm. 116-117

## 2. Hasil Belajar

Setiap orang dalam mengerjakan sesuatu termasuk kegiatan belajar selalu menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam hal ini hasil belajar diartikan sebagai suatu kemampuan atau tingkat penguasaan yang dicapai seseorang sebagai akibat kegiatan belajar.

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:<sup>25</sup>

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

---

<sup>25</sup> Agus Suprijono, *Cooperative ...*, hlm. 5-6

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>26</sup>

- a. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Domain psikomotor meliputi mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 6-7

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 6-7

Menurut Lindgren dalam Agus Suprijono mengemukakan hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.<sup>28</sup>

Jadi pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui berbagai kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang dikemukakan para ahli, maka dalam penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan bahwa hasil belajar matematika adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 7

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>29</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat disajikan dalam tabel berikut.

**TABEL 1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar<sup>30</sup>**

<b>Ragam Faktor dan Elemennya</b>		
<b>Internal Siswa</b>	<b>Eksternal Siswa</b>	<b>Pendekatan Belajar Siswa</b>
1. Aspek Fisiologis: - Tonus jasmani - Mata dan telinga 2. Aspek Psikologis - Intelegensi - Sikap - Minat - Bakat - Motivasi	1. Lingkungan sosial - Keluarga - Guru dan staf - Masyarakat - Teman 2. Lingkungan nonsosial - Rumah - Sekolah - Peralatan - Alam	1. Pendekatan Tinggi - <i>Speculative</i> (berdasarkan pemikiran mendalam) - <i>Achieving</i> (pendekatan mencapai prestasi tinggi) 2. Pendekatan Sedang - <i>Analytical</i> (berdasarkan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi) - <i>Deep</i> (pendekatan mendalam karena siswa tertarik dan merasa membutuhkan) 3. Pendekatan Rendah - <i>Reproductive</i> - <i>Surface</i> (pendekatan permukaan karena siswa mau belajar karena dorongan dari luar)

#### **4. Partisipasi dalam Proses Pembelajaran**

Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa partisipasi siswa. Partisipasi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan tertentu dalam belajar. Pengertian partisipasi dalam kamus praktis

<sup>29</sup> Muhibin Syah, *Psikologi ...*, hlm. 132.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 139

Bahasa Indonesia diartikan ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya).<sup>31</sup>

Partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*participation*" adalah pengambilan bagian atau pengikut sertaan. Menurut Keith Davis, partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Dalam defenisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.<sup>32</sup>

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi dalam pembelajaran adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan tertentu dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

---

<sup>31</sup> LH. Santosa, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan), hal. 384

<sup>32</sup> Wikipedia, diakses pada hari selasa, 8 April 2014

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa dalam partisipasi terdapat unsur-unsur sebagai berikut :

1. Keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
2. Kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Terdapat berbagai cara untuk menyusun diskusi dan memperoleh respon dari para siswa pada setiap saat selama pelajaran. Beberapa diantaranya sangat tepat ketika waktu terbatas atau keperluan-keperluan partisipasi sangat dibutuhkan. Teknik mendapatkan partisipasi siswa diantaranya: diskusi terbuka, kartu respon, jajak pendapat (*polling*), diskusi kelompok kecil, mitra belajar, penyemangat, panel, ruang terbuka, permainan, dan memanggil pembicara berikutnya.<sup>33</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Indikator partisipasinya ialah: 1) Keaktifan bertanya, merespon, dan menyimpulkan materi (“thinking”). 2) Keaktifan berdiskusi dan bekerja sama dengan pasangan (“pairing”). 3) Keaktifan berbagi jawaban dan presentasi (“sharing”). 4) Mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum dipahami. 5) Siswa aktif mengemukakan gagasannya.

---

<sup>33</sup> Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 202-204

## 5. Pembelajaran *Cooperative Learning*

Belajar dengan bekerja sama adalah sebuah konsep pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.<sup>34</sup> Terkait dengan itu sebagaimana dikutip dalam Isjoni, Johnson&Johnson mengemukakan pembelajaran kooperatif adalah mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama.<sup>35</sup>

Kerjasama diantara pelajar akan melibatkan keseluruhan daya otak, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar. Kerjasama di antara pembelajar akan mempercepat pembelajaran. Suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.<sup>36</sup>

Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Sebagaimana dikutip dalam Bambang Agus Suprijono, Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur

---

<sup>34</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), hlm. 14

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 63

<sup>36</sup> Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2013), hlm. 28

dalam model pembelajaran pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut, adalah:<sup>37</sup>

- a. *Positive interdependence* (Saling ketergantungan positif).
- b. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan).
- c. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif).
- d. *Interpersonal skill* (komunikasi antar anggota).
- e. *Positive interdependence* (Saling ketergantungan positif).<sup>38</sup>

Keuntungan penggunaan pembelajaran kooperatif,<sup>39</sup> diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- b. Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
- c. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- d. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- e. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
- f. Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
- g. Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekkan.
- h. Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.

---

<sup>37</sup> Agus Suprijono, *Cooperative ...*, hlm. 58

<sup>38</sup> *Ibid.*, 58

<sup>39</sup> Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Yumma Pressindo, 2010), hlm. 39-40

- i. Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif.
- j. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik.
- k. Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama, dan orientasi tugas.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, siswa yang mempunyai kemampuan rendah akan terdorong untuk selalu memperbaiki hasil belajarnya.

#### **6. Metode *Think Pair Share***

Metode mempunyai peranan yang sangat besar dalam sebuah proses pendidikan. Apabila proses pendidikan itu tidak menggunakan metode yang tepat, maka akan sulit sekali untuk dapat mengharapkan hasil yang maksimal. Kesadaran akan pentingnya metode, sudah diakui oleh semua aktifitas yang sistematis dan terencana. Lewat metode yang digunakan akan dapat diprediksi, dan dianalisis sampai sejauh mana keberhasilan sebuah proses pembelajaran berlangsung.

Metode sangat perlu bagi keterampilan guru, seperti dikutip Hamruni dalam pernyataan Fathurrahman Pupuh (2007) metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam

kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.<sup>40</sup>

Metode *think pair share* merupakan salah satu metode pembelajaran dari model pembelajaran kooperatif. Dalam aspek metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, ada beberapa konsep yang perlu dipaparkan lebih lanjut, yaitu (1) definisi *think pair share*, (2) komponen metode *think pair share*, (3) langkah-langkah penerapan metode *think pair share*, (4) Keunggulan dan kelebihan metode *think pair share*, (5) kelemahan metode *think pair share*.

a. Definisi *Think Pair Share*

Pembelajaran *Think Pair Share* merupakan metode memaksimalkan peran pasangan dengan cara berdiskusi secara terbatas dan fokus. Metode yang dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman (1985) ini memfokuskan pada pembahasan materi secara mandiri dalam bentuk berpasangan. Cara ini selain menggunakan pasangan sebagai

---

<sup>40</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 6

berbagi (*share*) pandangan juga salah satu cara mengenal karakter teman sebangkunya.<sup>41</sup>

b. Komponen *Think Pair Share*

1) Thinking

Seperti namanya “Thinking”, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

2) Pairing

Selanjutnya “Pairing”, pada tahap ini guru meminta siswa berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan-pasangan untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui inter subjektif dengan pasangannya.

3) Sharing

Hasil diskusi inter subjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan “Sharing”. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Siswa dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>42</sup>

c. Langkah-langkah Penerapan Metode *Think Pair Share*

---

<sup>41</sup> Hasan Fauzi Mauzur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, (Jakarta: Sindur Press, 1996), hlm. 104

<sup>42</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning ...*, hlm. 91

Langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan metode *think pair share* adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- 6) Guru memberi kesimpulan.

d. Keunggulan dan Kelebihan Metode *Think Pair Share*

- 1) Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa.<sup>44</sup>
- 2) Mempermudah siswa dalam mengungkapkan pendapat serta gagasannya, sebab terdapat kerjasama (*cooperative*) antara teman yang satu dengan teman yang lain.

---

<sup>43</sup> Hasan Fauzi Mauzur, *Sejuta jurus...*, 105

<sup>44</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 112

- 3) Siswa tampil berbicara secara berpasangan-pasangan sehingga diharapkan siswa tidak merasa takut, malu dan lupa dengan apa yang ingin disampaikan karena dapat saling mengingatkan.
- 4) Menumbuhkan semangat kebersamaan dan kerjasama, tanpa adanya rasa ketergantungan, sebab siswa berdiskusi secara bergantian, tidak dilakukan secara bersama-sama.
- 5) Strategi *Think Pair Share* dapat mempertinggi kemampuan siswa untuk berkomunikasi menyampaikan pendapat atau gagasannya secara lisan kepada temannya yang lain.

e. Kelemahan Metode *Think Pair Share*

Menurut Anita Lie kelemahan metode *Think Pair Share* adalah:<sup>45</sup>

- 1) Banyak anggota kelompok yang kurang memahami tugasnya dalam kelompok, sehingga banyak siswa yang melapor. Oleh karena itu, guru perlu memonitor mereka.
- 2) Karena jumlah anggota kelompok hanya dua, ide yang muncul hanya sedikit.
- 3) Apabila dalam kelompok ada perbedaan pendapat dan terjadi perselisihan atau kesalahpahaman, maka tidak ada penengahnya.

## 7. Pembelajaran Matematika

Hasil belajar matematika adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan

---

<sup>45</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning, Mempraktikan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 46

gambaran hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mencapai hasil belajar tersebut guru perlu mengetahui karakter siswa SD dan menguasai materi yang disampaikan.

a. Karakter Siswa Sekolah Dasar

Siswa Sekolah Dasar (SD)/MI umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget, mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun, masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.<sup>46</sup> Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD/MI masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pembelajaran pada fase konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak.<sup>47</sup>

Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan tindakannya. Untuk keperluan ini, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematikadi Sekolah Dasar*, (Bandung: Rosda, 2007), hlm.1

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 2

<sup>48</sup> Heruman, *Model Pembelajaran ...*, hlm. 2

Dalam pembelajaran matematika tingkat SD/MI, diharapkan terjadi *reinvention* (penemuan kembali). Mengutip dari Bruner dalam Ruseffendi, 1991 dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya.<sup>49</sup> Jadi guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam pembelajaran.

#### b. Materi Pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan dan dinamakan penyebut.<sup>50</sup>

Pengertian pecahan yaitu ialah bilangan rasional (*rational number*) adalah semua bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$ , dimana  $a$  dan  $b$  adalah bilangan bulat dan  $b \neq 0$ . Bilangan rasional ada yang berupa bilangan pecahan dan ada juga yang merupakan bilangan bulat.<sup>51</sup> Materi pecahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah operasi penjumlahan atau pengurangan pecahan.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 43

<sup>51</sup> Endang Sulistyowati dan Luluk Mauluah, *Modul Matematika II dan pembelajarannya*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Mengutip dari Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan dalam Heruman, menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu topik yang sulit untuk diajarkan.<sup>52</sup> Dengan demikian guru harus benar-benar menguasai materi dan menanamkan konsep yang mudah kepada siswa agar siswa bisa menguasai materi pecahan.

### G. Kerangka berfikir

Implementasi metode *think pair share* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika. Dalam skema digambarkan sebagai berikut.



Skema Kerangka Berpikir

**Gambar.1.1. Skema Kerangka Berfikir Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 43

## H. Hipotesis

Implementasi metode *think pair share* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang.

## I. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini menerapkan metode *think pair share* dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dianggap berhasil jika partisipasi siswa sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dianggap berhasil jika hasil belajar siswa lebih dari 75% mampu mencapai ketuntasan belajar untuk materi pecahan sebesar  $\geq 60$ .

## J. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berasal dari istilah bahasa inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.<sup>53</sup>

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan sebuah

---

<sup>53</sup> Hamdani, *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Rahayasa Research and Training, 2008), hlm. 42

kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki partisipasi dan hasil belajar siswa, yaitu dengan cara mengimplementasikan metode *think pair share* untuk mencapai indikator keberhasilan penelitian. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 4 (empat) langkah yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

## 2. Subjek penelitian dan obyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang, ada 28 siswa. Terdiri dari 12 orang siswa laki-laki, dan 16 orang siswa perempuan. Dilihat dari kemampuan hasil belajar yang mencapai nilai KKM, maka ada 15 orang siswa yang nilainya sudah mencapai nilai KKM dan 13 orang siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM.

Obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil belajar matematika di kelas V melalui implementasi metode *think pair share*.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Lembar observasi. Digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di kelas untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *think pair share*, dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Wawancara. Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan untuk mencari informasi. Wawancara kepada guru kolaborator dilakukan untuk

mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilakukan saat proses pembelajaran.

- c. Dokumentasi. Digunakan untuk mengetahui data-data nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat proses pembelajaran.
- d. Soal tes/evaluasi hasil belajar. Tes ini digunakan untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa mulai dari pretest pra siklus sampai tes siklus II setelah melakukan pembelajaran dengan metode *think pair share*. Bentuk evaluasi berupa tes jawab singkat dan soal cerita yang berjumlah 20 soal, yaitu 10 soal isian dan 10 soal cerita.

#### 4. Teknik Pengumpulan data

Teknik/metode penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah: observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara.

##### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>54</sup> Sasaran observasi dalam PTK adalah proses dan hasil atau dampak pembelajaran yang direncanakan sebagai tindakan perbaikan.<sup>55</sup> Observasi dalam PTK ini digunakan untuk mendapatkan data tentang partisipasi dan hasil belajar siswa, serta kegiatan guru ketika proses pembelajaran dengan menerapkan metode *think pair share*.

---

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 76

<sup>55</sup> Igak Wardhani dan Kuswayati Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 227

## b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang, data nilai siswa kelas V, dan untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan pada proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, dokumen nilai hasil belajar siswa, dan dokumen Madrasah.

## c. Tes Hasil Belajar

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan) oleh *testee* (siswa), sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi siswa, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (nilai KKM).<sup>56</sup> Tes ini digunakan untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa mulai dari pretest pra siklus sampai tes siklus II setelah melakukan pembelajaran dengan metode *think pair share*. Bentuk evaluasi berupa tes jawab singkat dan soal cerita yang berjumlah 20 soal, yaitu 10 soal isian dan 10 soal cerita.

---

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 67

#### d. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah dan guru kolaborator. Wawancara kepada guru kolaborator dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilakukan saat proses pembelajaran. Adapun instrumen yang akan digunakan adalah lembar pedoman wawancara kolaborator.

#### 5. Teknik Analisis Data

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis kualitatif deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan *metode think pair share* yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Sedangkan tabel, dan grafik digunakan untuk memaparkan data yang bersifat kuantitatif. Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

##### a. Data partisipasi siswa dihitung dengan cara:

- 1) Menghitung jumlah skor masing-masing siswa. Data observasi siswa berupa *rating scale* (skala bertingkat) yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif dengan skala penilaian 1-4. Untuk siswa yang selalu aktif akan diberi skor 4, untuk yang sering diberi skor 3, untuk yang kurang aktif diberi skor 2, dan yang tidak aktif diberi skor 1. Dari setiap skor dijumlahkan dan

kemudian diklasifikasikan dengan kriteria penskoran partisipasi siswa sebagai berikut:

- 17-20 : sangat aktif
- 13-16 : aktif
- 9-12 : cukup aktif
- 5-8 : kurang aktif
- 1-4 : tidak aktif

2) Menentukan persentase tingkat keaktifan seluruh siswa.<sup>57</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f : jumlah siswa yang aktif dan sangat aktif
- N : jumlah seluruh siswa
- P : persentase

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:

**TABEL 1.2 Kriteria Partisipasi Siswa**

No	Persentase	Kualifikasi
1.	80% - 100%	Sangat Baik
2.	60% - 79%	Baik
3.	40% - 59%	Cukup Baik
4.	20% - 39%	Kurang Baik
5.	0% - 19%	Tidak Baik

b. Data hasil belajar siswa. Menghitung nilai evaluasi akhir dengan cara:

$$\text{Nilai evaluasi akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

c. Menentukan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, rumus yang digunakan adalah deskriptif persentase, yaitu:

<sup>57</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 43

$$\text{Tingkat ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

- d. Penilaian rata-rata. Menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan rumus<sup>58</sup>:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean (rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah dari skor-skor (nilai).

$N$  = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor)

## 6. Langkah-langkah penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planing* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Penelitian ini ditempuh dalam 2 siklus. Kegiatan awal dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah dengan melakukan observasi dan dokumentasi nilai matematika, observasi pada saat pembelajaran matematika berlangsung, dan melakukan wawancara dengan guru. Untuk lebih rincinya Penelitian Tindakan Kelas dijabarkan sebagai berikut:

### a. Perencanaan.

Dalam perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 81

- 1) Observasi awal mengenai nilai hasil ulangan tengah semester, kemudian melakukan pretest dan melakukan pengamatan terhadap fasilitas dan media yang ada di dalam kelas.
- 2) Kegiatan pengenalan dan diskusi mengenai metode *think pair share* kepada kolaborator selanjutnya diskusi tentang hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *think pair share*.
- 4) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru yang digunakan untuk mengamati guru dalam menerapkan metode *think pair share*.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi partisipasi siswa yang digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 7) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis jawab singkat dan dan soal cerita yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *think pair share* yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Tindakan dilakukan oleh peneliti sedangkan kolaborator sebagai pengamat proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan dipersiapkan. Pengamatan dilakukan dengan berpedoman lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *think pair share*. Data hasil dari observasi dianalisis dan di evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pada siklus berikutnya.

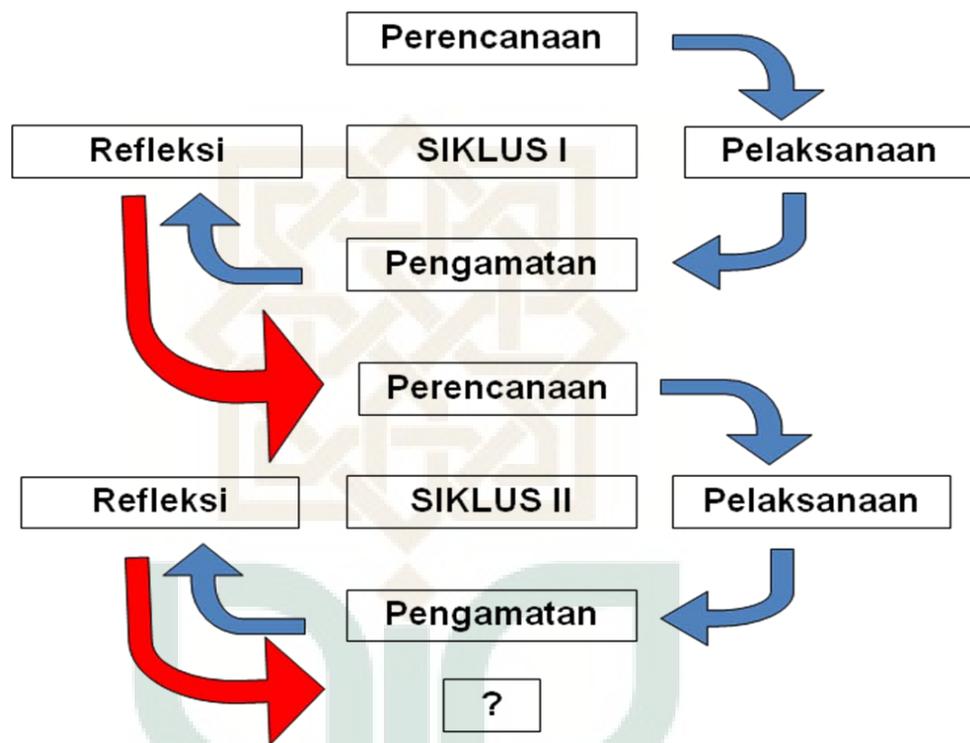
d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara serta catatan dari guru pengamat (observer) kemudian mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi.
- 2) Melakukan analisis terhadap hasil dari observasi.
- 3) Memberikan penjelasan, mengulas perubahan yang terjadi pada siswa dan guru, dan membuat kesimpulan.
- 4) Melakukan diskusi dengan kolaborator untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan.
- 5) Merencanakan untuk melakukan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan dan data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan juga akan digunakan untuk menentukan apakah indikator penelitian telah tercapai atau belum tercapai. Jika belum tercapai, maka akan dilakukan tindakan siklus selanjutnya.

Data yang telah diperoleh digunakan untuk perbaikan langkah-langkah atau skenario RPP, soal tes evaluasi hasil belajar, media pembelajaran, dan perbaikan lain yang memungkinkan pencapaian indikator kinerja.

6) Siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>59</sup>



**Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc. Taggart**

### **K. Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.137

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat MI, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana prasarana, prestasi sekolah, fasilitas/kelengkapan kelas V, dan kondisi siswa kelas V.

Bab III berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: deskripsi data hasil penelitian prasiklus, implementasi metode *think pair share* dalam pembelajaran matematika kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang, pembahasan antar siklus, hasil analisis data partisipasi siswa, dan hasil analisis data hasil belajar siswa.

Bab IV adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *think pair share* dalam pembelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari dilaksanakan dengan kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 2 siswa. Setiap kelompok siswa menerima lembar kerja siswa/soal. Setiap kelompok siswa memikirkan lembar kerja siswa/soal (*fase think*) dan berbagi dengan teman satu kelompok (*pair*). Setelah selesai mengerjakan tugas siswa diminta untuk mempresentasikannya (*fase share*). Melalui metode *think pair share* dalam pembelajaran matematika mampu mempermudah siswa dalam mengungkapkan pendapat serta gagasannya, sebab terdapat kerjasama antara teman yang satu dengan teman yang lain. Selain itu siswa dapat tampil berbicara secara berpasangan-pasangan sehingga siswa tidak merasa takut dan malu mempresentasikan tugasnya. Kelemahan metode pembelajaran *think pair share*, yaitu: banyak anggota kelompok yang kurang memahami tugasnya dalam kelompok, sehingga banyak siswa yang melapor. Oleh karena itu, guru perlu memonitor mereka. Karena jumlah anggota kelompok hanya dua siswa, ide yang muncul kadang hanya sedikit

dan apabila dalam kelompok ada perbedaan pendapat dan terjadi perselisihan atau kesalahpahaman, maka tidak ada penengahnya.

2. Setelah pelaksanaan PTK dengan metode *think pair share* menunjukkan ada peningkatan partisipasi siswa. Peningkatan partisipasi siswa dibuktikan bahwa pada hasil observasi pembelajaran prasiklus hanya 7 siswa (25%) yang berpartisipasi aktif. Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu siswa yang masuk kategori berpartisipasi sangat aktif dan aktif ada 14 siswa (50%). Pada siklus II meningkat lagi yaitu, siswa yang masuk kategori sangat aktif dan kategori aktif menjadi 23 siswa (82,14%).
3. Setelah pelaksanaan PTK dengan metode *think pair share* menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai pretest pra siklus sampai siklus II. Bahwa persentase ketuntasan klasikal siswa, tuntas nilai KKM pada pra siklus ialah 15 siswa (53,57%), 19 siswa (67,86%) pada siklus I, dan 23 siswa (82,14%) pada siklus II. Peningkatan jumlah nilai yaitu 1.700 pada pra siklus menjadi 1.910 pada siklus I dan 2.220 pada siklus II. Untuk nilai rata-rata pada prasiklus 60,71, nilai rata-rata siklus I 68,21, dan meningkat menjadi 79,29 pada siklus II. Terlihat dari data tersebut bahwa indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai pada siklus II ini yaitu lebih dari 75% siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## **B. Saran**

### 1. Guru

Kepada guru matematika yang mengalami masalah pada partisipasi dan hasil belajar siswa dapat mencoba menerapkan metode *think pair share* ini. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dengan baik adalah pembagian kelompok dan pengaturan kelompok. Hal ini diperlukan agar pembentukan kelompok dapat berjalan lancar. Perlu diingat bahwa rasa kebersamaan dan saling membantu belajar dalam kelompok sangat penting.

### 2. Siswa

Siswa hendaknya luruskan niat untuk belajar, selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat menguasai atau memahami materi yang telah dipelajari.

### 3. Madrasah Ibtidaiyah

Lingkungan sekolah dan kelas yang nyaman akan lebih mendukung proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa. Sekolah hendaknya juga menyediakan media pembelajaran atau sarana prasarana yang memadai bagi para siswanya sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien dan siswa merasa senang, tertarik untuk belajar.

4. Untuk peningkatan partisipasi dan hasil belajar, salah satu solusinya adalah menggunakan metode *think pair share*.

5. Metode *think pair share* perlu dikembangkan sebagai metode pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alam Hamdani, Nizar, dkk, *Classroom Action Research*, Bandung: Rahayasa, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cetakan IV.
- Fauzi Mauzur, Hasan, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, Jakarta: Sindur Press, 1996
- Hadi Prayitno, Sunyoto, *Materi Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru*
- Hamdani, *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Rahayasa Research and Training, 2008
- Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematikadi Sekolah Dasar*, Bandung: Rosda, 2007
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Lampiran 1 Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang SI Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dan SDLB Mata Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- LH. Santosa, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan
- Lie, Anita, *Cooperative Learning, Mempraktikan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*, Jakarta: Grasindo, 2008
- S. Sadiman, Arif, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996, Cetakan Keempat.
- S. Winataputra, Udin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

- Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, Semarang: RaSail, 2010
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009
- Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Yumma Pressindo, 2010
- Sulistiyowati, Endang dan Luluk Mauluah, *Modul Matematika II dan pembelajarannya*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, Cetakan keempat belas
- Wardhani, Igak dan Kuswayati Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, Banten: Universitas Terbuka, 2012
- Warsito, Bambang, *Teknologi Pembelajaran landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Wikipedia, diakses pada hari selasa, 8 April 2014



**Lampiran I : Gambar Gedung MI Al-Iman Daarussalaam Candisari**



**Gambar 1. Gedung tampak dari depan**



**Gambar 2. Gedung tampak dari atas**

**Lampiran II : Data Siswa Kelas IV Untuk Obyek PTK**

NOMOR		NAMA SISWA	TEMPAT, TGL LAHIR				JENIS		ALAMAT
URT	INDUK						L	P	
1	79807	IVAN NURCHANTORO	Magelang,	14	12	1999	L		Klegen
2		LAILATUL FADHILAH						P	Kalangan
3	79835	FATIMA AMALIA	Magelang,	05	09	2000		P	Candi
4	79841	MUHAMMAD IBNU THOLIB	Magelang,	01	02	2001	L		Klegen
5	79871	M. FAJAR MUSTOFA	Magelang,	23	08	2001	L		Depok
6	79860	AGUS SETYOKO	Magelang,	17	08	2001	L		Candi
7	79861	ALDI WIJANARKO	Magelang,	06	04	2002	L		Karangmalang
8	79869	EKA NILAM CAHYANI	Magelang,	07	03	2002		P	Depok
9	79882	SUSI PRAMITA UTAWISNI	Magelang,	17	09	2001		P	Depok
10	79893	ASTRI NUR AZIZAH	Magelang	12	06	2002		P	Kalangan
11	79895	DEWI ISNAINI ZULAIHA	Temanggung	24	09	2002		P	Candi
12	79896	FAWZIA AELIA RAHMAN	Magelang	07	01	2003		P	Pucang
13	79897	IMTINAN NAJLA RAFIFAH	Jakarta	11	03	2003		P	Talun
14	79903	MUHAMMAD NURUL HUDA	Magelang	09	11	2002	L		Klegen
15	79904	MUHAMMAD RIYANSAH	Magelang	15	06	2001	L		Candi
16	79905	M YASIR ADITYA YUSUF	Magelang	27	05	2002	L		Candi
17	79906	NIDA RAHMAWATI S.	Magelang	09	01	2003		P	Klegen
18	79907	NUR HASAN	Magelang	10	01	2002	L		Candi
19	79908	RIMA DWIANA FAHRUNISA	Magelang	13	04	2003		P	Klegen
20	79910	RODIFA ABDURROZAK	Magelang	29	01	2003	L		Klegen
21	79912	SEPTI MAGHFIROH	Magelang	15	08	2002		P	Karangmalang
22	79913	SHERLY EKA YULIYANTI	Magelang	27	07	2002		P	Klegen
23	79914	SITI MUNADHIROH	Magelang	11	10	2001		P	Kalangan
24	79915	SITI SANIYAH	Magelang	16	07	2001		P	Talun
25	79916	TEGAR ERI PRATAMA	Magelang	01	12	2002	L		Karangmalang
26	79917	TIYAS OKTAFIYANI	Magelang	11	10	2002		P	klegen
27	79920	YUNITA CATUR PAWESTRI	Magelang	17	04	2003		P	Candi
28	79922	FAISAL NURMAWAN	Magelang	07	06	2003	L		Candi
							12	16	

NOMOR		NAMA SISWA	ORANG TUA		PEKERJAAN
URT	INDUK		AYAH	IBU	
1	79807	IVAN NURCHANTORO	Muhadi	Sulastri	Tani
2		LAILATUL FADHILAH			
3	79835	FATIMA AMALIA	Tohal	Siti Saropah	Tani
4	79841	MUHAMMAD IBNU THOLIB	Sahli	Romlah	Buruh
5	79871	M. FAJAR MUSTOFA	Muzaeni	Nuraini	Wiraswasta
6	79860	AGUS SETYOKO	Harin	Jamilatun	Wiraswasta
7	79861	ALDI WIJANARKO	Mundakir	Suryani	Wiraswasta
8	79869	EKA NILAM CAHYANI	Mus Gandono	Suryani	Wiraswasta
9	79882	SUSI PRAMITA UTAWISNI	Erfa Susilo	Rofiat	Buruh
10	79893	ASTRI NUR AZIZAH	Muh Sholeh	Aslamiyah	Swasta
11	79895	DEWI ISNAINI ZULAIHA	Chabib	imronah	Swasta
12	79896	FAWZIA AELIA RAHMAN	Fathurohman	Istrianah	Perangkat
13	79897	IMTINAN NAJLA RAFIFAH	Nanang Budiharjo	Umu Umamah	Swasta
14	79903	MUHAMMAD NURUL HUDA	Rozin	Sholikhatun	Tani
15	79904	MUHAMMAD RIYANSAH	Asroni	Malikah	Buruh
16	79905	M YASIR ADITYA YUSUF	Moch Kanafi	Mida Sulistyowati	purnawirawan
17	79906	NIDA RAHMAWATI S.	M. Choirul Anwar	M. Lailatul Fitriyah	Tani
18	79907	NUR HASAN	Muhtar Arifin	Sumiyati	Buruh
19	79908	RIMA DWIANA FAHRUNISA	Fahrurozi	Nur Asiyah	Tani
20	79910	RODIFA ABDURROZAK	Muh Kozin	Akhiroh	Wiraswasta
21	79912	SEPTI MAGHFIROH	Damawi	Badriyah	Tani
22	79913	SHERLY EKA YULIYANTI	Miftahudan	satu	Tani
23	79914	SITI MUNADHIROH	Munir	Marwiyah	Tani
24	79915	SITI SANIYAH	Nur huda	Cholifah	Tani
25	79916	TEGAR ERI PRATAMA	Fayakun	Siti Marwati	Swasta
26	79917	TIYAS OKTAFIYANI	Yamani/Kacu	Roimatun	Tani
27	79920	YUNITA CATUR PAWESTRI	Sunarno	Dian Tri Astuti	
28	79922	FAISAL NURMAWAN	Muchsin	Alfiah	Karyawan

### Lampiran III : RPP Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) SIKLUS I

Nama Madrasah : MI Al-Iman Daarussalaam Candisari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VB/Genap  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1x pertemuan)  
Hari/tanggal : Selasa, 29 April 2014  
Jam ke : ke-1 sampai ke-3  
Waktu : 07.30 – 09.15

#### A. Standar Kompetensi

##### Bilangan

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

#### B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

#### C. Indikator

5.2.1 Menjumlahkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda

5.2.2 Menjumlahkan dua bilangan pecahan campuran

5.2.3 Mengurangkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda

5.2.4 Mengurangkan dua bilangan pecahan campuran

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran menggunakan metode *think pair share*, diharapkan siswa dapat :

- Menjumlahkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda dengan benar
- Menjumlahkan dua bilangan pecahan campuran dan pecahan biasa dengan benar

- Mengurangkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda dengan benar
- Mengurangkan dua bilangan pecahan campuran dengan pecahan biasa dengan benar

#### **E. Materi Ajar**

- Operasi hitung pecahan.
- Menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan.

#### **F. Karakter**

- Cermat, kerja keras, rasa ingin tahu, gemar berhitung, perhatian, berani, tanggung jawab, mandiri dan kooperatif

#### **G. Metode Pembelajaran**

- *Think Pair Share*

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan awal (Sekitar 15 menit)**

- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Siswa menjawab salam dengan serempak
- Guru bersama siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru melakukan presensi dan menanyakan siswa yang tidak masuk sekolah.
- Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi:
  - Previuw : menanyakan kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
  - Pretest : dengan bertanya jawab tentang materi pada hari ini untuk menggali pengetahuan siswa.
- Motivasi:

- Guru menyiapkan media pembelajaran untuk memunculkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- Mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- Menyampaikan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. **Kegiatan Inti** (sekitar 75 menit)

### a. *Eksplorasi*

- Siswa memberikan contoh pecahan biasa, pecahan campuran..
- Tanya jawab tentang berbagai pecahan..
- Guru memberikan dan menambah informasi yang berkaitan dengan materi pecahan.

### b. *Elaborasi*

- Guru menyampaikan inti materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 2 orang (atau disesuaikan dengan keadaan siswa)
- Setiap kelompok siswa menerima suatu tema atau entri.
- Guru memberikan waktu kepada kelompok siswa untuk memikirkan konsep dari tema.
- Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Setelah selesai mengerjakan tugas siswa diminta untuk mempresentasikannya.
- Memfasilitasi dan membimbing jalannya kerja/belajar kelompok.
- Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.

- Memberikan penghargaan untuk siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- Membimbing siswa dalam merefleksi kegiatan pembelajaran.

**c. Konfirmasi**

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- Guru menambah dan memperluas terhadap apa yang dikemukakan siswa.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik
- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.

**3. Kegiatan Penutup (sekitar 15 menit)**

- Guru bersama siswa memberikan penyimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dalam belajar.
- Menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran yang akan datang.
- Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

**I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- a. Buku Pelajaran Matematika Kelas 5 dan media pecahan.

**J. Penilaian**

**Teknik Penilaian :**

- Tes hasil belajar
- Non tes yaitu mengamati partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

**Bentuk Instrumen :**

- Isian dan soal cerita

### 1. Kisi-kisi soal

No	SK	KD	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	
					Isian	Uraian
1.	5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	5.2 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Pecahan	5.2.1 Menjumlahkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda	2,10	2, 3, 4,
				5.2.2 Menjumlahkan dua bilangan pecahan campuran	4,6,8	1, 7, 8, 10
				5.2.3 Mengurangkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda	5,9	6,
				5.2.4 Mengurangkan dua bilangan pecahan campuran	1,3,7	5, 9

### 2. Pedoman Penilaian

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.**

Pengamat

Candisari, 29 April 2014

Pelaksana PTK

( Hanik Puji Utami)

( Achmadullah, S.Pd.I)

Mengetahui Kepala MI Candisari

Imam Santosa, S.AG

NIP.196107061982021001

**Lampiran IV : Dokumentasi PTK Siklus I**



**Gambar 1. Siswi-siswi sedang belajar kelompok**



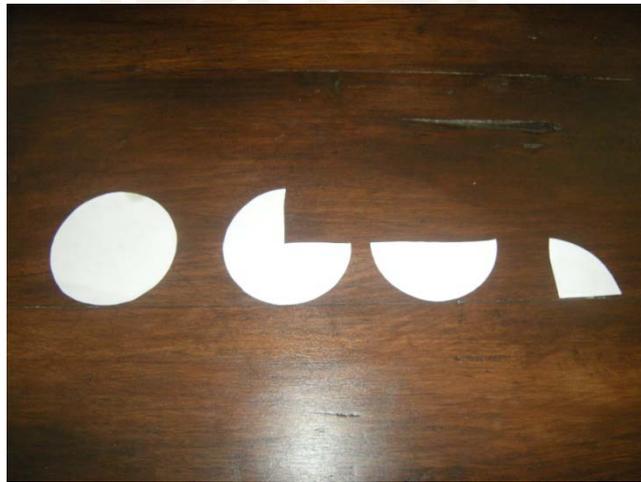
**Gambar 2. Siswa sedang belajar kelompok dengan *think pair share***



**Gambar 3. Siswa sedang presentasi**



**Gambar 4. Siswi sedang presentasi hasil kerja**



**Gambar 5. Media Pecahan Siklus 1**



**Gambar 6. Siswa sedang Membuat Media Pecahan Siklus 1**

## Lampiran V: RPP Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) SIKLUS II

**Sekolah** : MI Al-Iman Daarussalaam Candisari  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VB/Genap  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1x pertemuan)  
**Hari/tanggal** : Selasa, 13 Mei 2014  
**Jam ke** : ke 1-3

#### A. Standar Kompetensi

##### Bilangan

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

#### B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan.

#### C. Indikator

5.2.1 Menjumlahkan tiga bilangan pecahan biasa dan pecahan campuran

5.2.2 Mengurangkan tiga bilangan pecahan campuran dengan pecahan biasa

5.2.3 Menjumlahkan dan mengurangi tiga bilangan pecahan

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui metode *think pair share*, diharapkan siswa dapat :

- Menjumlahkan tiga bilangan pecahan biasa dan pecahan campuran
- Mengurangkan tiga bilangan pecahan campuran dengan pecahan biasa
- Menjumlahkan dan mengurangi tiga bilangan pecahan

#### E. Materi Ajar

- Operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

#### F. Karakter

- Cermat

- Kerja keras
- Rasa ingin tahu
- Gemar berhitung
- Perhatian
- Berani
- Mandiri dan kooperatif

## **G. Metoda Pembelajaran**

- *Think Pair Share*

## **H. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan awal (15 menit)**

- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Siswa menjawab salam dengan serempak
- Guru bersama siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru melakukan presensi dan menanyakan siswa yang tidak masuk sekolah..
- Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi:
  - Previuw : menanyakan kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
  - Pretest : dengan bertanya jawab tentang materi pada hari ini untuk menggali pengetahuan siswa.
- Motivasi:
  - Guru menyiapkan media pembelajaran untuk memunculkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - Mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
  - Menyampaikan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Kegiatan Inti (75 menit)

### a. *Eksplorasi*

- Tanya jawab tentang berbagai pecahan.
- Guru memberikan dan menambah informasi yang berkaitan dengan materi pecahan.

### b. *Elaborasi*

- Guru menyampaikan inti materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 2 orang (atau disesuaikan dengan keadaan siswa)
- Setiap kelompok siswa menerima lembar kerja siswa/soal.
- Guru memberikan waktu kepada kelompok siswa untuk memikirkan lembar kerja siswa/soal (fase think/berfikir) dan berbagi dengan teman satu kelompok (pair).
- Setelah selesai mengerjakan LKS siswa diminta untuk mempresentasikannya (fase share).
- Memfasilitasi dan membimbing jalannya kerja/belajar kelompok.
- Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- Memberikan penghargaan untuk siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- Membimbing siswa dalam merefleksi kegiatan pembelajaran.

### c. *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- Guru menambah dan memperluas terhadap apa yang dikemukakan siswa.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik.
- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.

### 3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
- Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dalam belajar.
- Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

### I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika Kelas 5.
- Alat peraga/ media pecahan dan slide power point.

### J. Penilaian

#### 1. Penilaian tes tertulis

No	SK	KD	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	
					Isian	Uraian
1.	5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	5.2 Menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan	Pecahan	5.2.1 Menjumlahkan tiga bilangan pecahan biasa dan pecahan campuran  5.2.2 Mengurangkan tiga bilangan pecahan campuran dengan pecahan biasa  5.2.3 Menjumlahkan dan	1, 5, 10	1, 3, 8  4, 6, 7, 9  2, 5, 10

				mengurangkan tiga bilangan pecahan	8,9	
--	--	--	--	---------------------------------------	-----	--

## 2. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = ( \text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal} ) \times 10.$$

Candisari, 13 Mei 2014

Pengamat

Pelaksana PTK

( Hanik Puji Utami)

( Achmadullah, S.Pd.I)

Mengetahui Kepala MI Candisari

Imam Santosa, S.AG

NIP.196107061982021001

## Lampiran VI: Dokumentasi PTK Siklus II



**Gambar 1.** Siswa aktif belajar kelompok dengan *think pair share*



**Gambar 2.** Siswa saling membantu dalam belajar kelompok



**Gambar 3.** Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok



**Gambar 4. Siswa sedang aktif belajar kelompok**



**Gambar 5. siswa laki-laki masih ada yang malu presentasi**



**Gambar 5. anak kelas IV tertarik melihat presentasi siswa kelas siswi V**

**Lampiran VII: Soal Pretest PTK****SOAL PRETEST PTK KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Hasil dari  $\frac{5}{6} + \frac{4}{6} - 1\frac{1}{6} = \dots$
2. Hasil  $\frac{8}{9} + 2\frac{2}{9} - \frac{4}{9}$  adalah ....
3. Hasil dari  $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} - \frac{3}{6} = \dots$
4. Hasil  $\frac{5}{8} + \frac{3}{6} - \frac{1}{4}$  adalah ....
5. Hasil dari  $\frac{2}{3} + \frac{2}{4} - \frac{3}{6} = \dots$
6. Hasil dari  $6\frac{1}{2} - \frac{4}{5} = \dots$
7. Hasil  $\frac{2}{3} + \frac{5}{6}$  adalah ....
8.  $4\frac{2}{3} - 1\frac{1}{3} = \dots$
9.  $\frac{5}{6} + 1\frac{3}{6} = \dots$
10. Hasil dari  $\frac{5}{6} - \frac{2}{3} = \dots$
11. Hasil  $\frac{5}{6} + 1\frac{1}{2}$  adalah ....
12. Hasil dari  $6\frac{1}{5} - \frac{3}{4} = \dots$
13.  $\frac{7}{8} + 4\frac{1}{6} = \dots$
14.  $6\frac{3}{5} - 4\frac{2}{3} = \dots$
15. Hasil dari  $\frac{1}{3} + 7\frac{1}{2} = \dots$
16. Ibu membeli 2 bungkus gula pasir. Bungkus pertama beratnya  $\frac{3}{4}$  kg dan bungkus kedua beratnya  $\frac{3}{5}$  kg. Berapa kilogram berat semua gula?
17. Dua buah kantong garam masing-masing beratnya  $\frac{7}{10}$  kg dan  $1\frac{1}{2}$  kg. Berapa kilogram berat dua kantong garam itu semuanya?
18. Mula-mula Tuti membeli liter  $3\frac{3}{4}$  beras. Kemudian, ia membeli lagi  $2\frac{3}{4}$  liter beras. Berapa liter jumlah beras yang dibeli oleh Tuti?
19. Ibu membeli  $\frac{3}{4}$  liter minyak tanah. Minyak itu digunakan untuk mengisi lampu sebanyak  $\frac{1}{2}$  liter. Berapa liter sisa minyak tanah itu?
20. Minah menyimpan 2 kg gula pasir. Ia mengambil  $\frac{2}{5}$  gula itu untuk memasak. Berapa kilogram sisa gula Minah yang disimpan?

Hari/Tanggal : Senin, 5 Mei 2014  
Nama Siswa : .....  
No Absen : .....

**Lampiran VIII: Soal Siklus I**

Mata Pelajaran : Matematika  
Materi : Pecahan  
Kelas/ Semester : V/ Genap  
Jumlah Soal : 10 butir

**SOAL SIKLUS 1 PTK KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Hasil dari  $6\frac{1}{2} - \frac{2}{6} = \dots$

2. Hasil dari  $\frac{2}{4} + \frac{5}{6}$  adalah ....

3.  $4\frac{2}{5} - \frac{1}{2} = \dots$

4.  $\frac{5}{8} + 1\frac{3}{4} = \dots$

5. Hasil dari  $\frac{5}{6} - \frac{1}{3} = \dots$

6. Hasil  $\frac{5}{6} + 1\frac{1}{3}$  adalah ....

7. Hasil dari  $3\frac{1}{5} - \frac{3}{4} = \dots$

8.  $\frac{7}{8} + 4\frac{1}{2} = \dots$

9.  $\frac{4}{5} - \frac{2}{3} = \dots$

10. Hasil dari  $\frac{1}{3} + \frac{3}{2} = \dots$

1. Ibu membeli  $\frac{3}{4}$  kg gula jawa, dan  $1\frac{1}{5}$  kg garam. Jumlah berat belanjaan ibu seluruhnya adalah....
2. Zahra membeli  $4\frac{1}{2}$  kg tepung kanji. Kemudian ia membeli lagi sebanyak  $5\frac{2}{4}$  kg tepung. Berat tepung Zahra seluruhnya adalah....
3. PDAM kota 'W' memasang instalansi baru di sebuah rumah. PDAM membutuhkan 2 buah pipa yaitu ukuran  $\frac{3}{4}$  m dan pipa yang panjangnya  $\frac{3}{5}$  m. Jumlah panjang pipa yang dibutuhkan seluruhnya adalah....
4. Muslimah memiliki 2 buah pita merah yang berukuran  $\frac{15}{10}$  meter dan pita putih yang berukuran  $\frac{3}{4}$  meter. Berapa panjang pita Muslimah seluruhnya?
5. Pak Ibnu membeli  $\frac{55}{10}$  kg jeruk. Sebanyak  $2\frac{3}{5}$  kg diberikan kepada Danu. Jumlah berat jeruk Pak Ibnu sekarang adalah....
6. Sepotong bambu panjangnya  $\frac{85}{10}$  meter. Bambu tersebut dipotong  $\frac{6}{8}$  meter. Panjang sisa potongan bambu tersebut adalah....
7. Panjang tali Muslihudin mula-mula  $9\frac{5}{8}$  meter. Kemudian tali itu dipotong untuk diberikan kepada temannya,  $5\frac{3}{4}$  meter. Panjang tali Muslihudin sekarang adalah....
8. Sahal akan membuat almari bahan yang dibutuhkan kayu yang berukuran  $1\frac{2}{4}$  meter dan sepotong kayu ukuran  $2\frac{1}{5}$  meter. Panjang kayu yang dibutuhkan Sahal seluruhnya adalah...
9. Bu Nikmah mempunyai  $7\frac{1}{4}$  kg tepung terigu, digunakan untuk membuat kue bolu sebanyak  $6\frac{3}{4}$  kg. Berapa sisa tepung yang dimiliki Bu Nikmah sekarang?
10. Neneng membeli telur beratnya  $1\frac{1}{2}$  kg, bawang merah sebanyak  $6\frac{3}{9}$  kg. Berat belanjaan Neneng semuanya?

Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2014

Nama Siswa : .....

No Absen : .....

### Lampiran IX: Soal Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan

Kelas/ Semester : V/ Genap

Jumlah Soal : 20 butir

### SOAL SIKLUS II PTK KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Hasil dari  $2\frac{1}{2} + 1\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \dots$

2. Hasil dari  $1\frac{3}{4} - \frac{1}{4} - \frac{1}{2}$  adalah ....

3.  $1\frac{2}{4} - \frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots$

4. Hasil dari  $\frac{1}{2} + \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \dots$

5. Hasil  $\frac{3}{4} + \frac{1}{4} + \frac{1}{2}$  adalah ....

6. Hasil dari  $2\frac{1}{2} - \frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \dots$

7.  $2\frac{3}{5} - \frac{3}{10} + \frac{5}{10} = \dots$

8.  $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} - \frac{1}{2} = \dots$

9. Hasil dari  $3\frac{3}{6} + \frac{1}{3} - \frac{3}{2} = \dots$

10. Hasil dari  $\frac{2}{6} + \frac{1}{3} + \frac{2}{3} = \dots$

1. Ibu Septi membeli  $\frac{3}{4}$  kg gula jawa, 2 kemasan gula pasir ukuran  $\frac{1}{2}$  kg dan  $1\frac{1}{2}$  kg garam. Jumlah berat belanjaan ibu seluruhnya adalah....
2. Najla pergi ke pasar membeli  $\frac{1}{2}$  kg tepung kanji dan  $2\frac{1}{2}$  kg beras. Ketika dalam perjalanan berasnya tumpah  $\frac{1}{4}$  kg. Berat belanjaan Najla sekarang tinggal?
3. PDAM Desa Candisari memasang instalansi baru di sebuah rumah. PDAM membutuhkan 3 pipa. Masing-masing pipa panjangnya  $2\frac{1}{2}$  m, pipa ukuran  $\frac{3}{4}$  m dan pipa yang panjangnya  $\frac{1}{4}$  m. Jumlah panjang pipa yang dibutuhkan seluruhnya adalah....
4. Bu Nilam memiliki pita merah yang berukuran  $3\frac{1}{2}$  meter. Pita tersebut diberikan kepada adiknya  $1\frac{1}{4}$  m dan diberikan kepada temannya  $\frac{3}{4}$  meter. Berapa m sisa panjang pita Muslimah?
5. Pak Ibnu Tolib membeli  $2\frac{1}{2}$  kg jeruk. Sebanyak  $1\frac{1}{2}$  kg diberikan kepada Danu. Kemudian Pak Ibnu membeli jeruk lagi sebanyak  $\frac{1}{2}$  kg. Jumlah berat jeruk Pak Ibnu Tolib sekarang adalah....
6. Sepotong bambu panjangnya  $3\frac{1}{4}$  meter. Bambu tersebut akan dipotong dengan ukuran  $1\frac{1}{2}$  meter dan  $1\frac{3}{4}$  meter. Panjang sisa potongan bambu tersebut adalah....

7. Panjang tali Agus mula-mula  $9\frac{1}{2}$  meter. Kemudian tali itu dipotong untuk diberikan kepada 2 orang temannya, masing-masing  $1\frac{1}{2}$  meter dan  $2\frac{1}{2}$  m. Panjang tali Agus sekarang adalah....
8. Ubay akan membuat almari bahan yang dibutuhkan kayu yang berukuran  $3\frac{1}{2}$  meter, ukuran  $\frac{1}{4}$  meter, dan kayu ukuran  $\frac{1}{2}$  meter. Panjang kayu yang dibutuhkan Ubay seluruhnya adalah...
9. Bu Nikmah mempunyai  $7\frac{1}{4}$  kg tepung terigu, digunakan untuk membuat kue bolu sebanyak  $1\frac{1}{4}$  kg, digunakan untuk membuat bakwan sebanyak  $\frac{3}{4}$  kg. Berapa sisa tepung yang dimiliki Bu Nikmah sekarang?
10. Neneng membeli  $4\frac{1}{2}$  kg telur dan minyak goreng  $3\frac{1}{2}$  kg. Ketika dalam perjalanan pulang kemasan minyak gorengnya pecah sehingga tinggal  $2\frac{1}{2}$  kg. Berat belanjaan Neneng sekarang tinggal?

### Lampiran X: Kunci Jawaban Pretest, Siklus I, dan Siklus II

#### Kunci Jawaban Pretest Pra Siklus

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1.	$\frac{2}{6} = \frac{1}{3}$	11.	$\frac{14}{6} = \frac{7}{3} = 2\frac{1}{3}$
2.	$\frac{24}{9} = \frac{8}{3} = 2\frac{2}{3}$	12.	$\frac{109}{20} = 5\frac{9}{20}$
3.	$\frac{9}{12} = \frac{3}{4}$	13.	$\frac{121}{24} = 5\frac{1}{24}$
4.	$\frac{21}{24} = \frac{7}{8}$	14.	$\frac{29}{15} = 1\frac{14}{15}$
5.	$\frac{8}{12} = \frac{4}{6} = \frac{2}{3}$	15.	$\frac{47}{6} = 7\frac{5}{6}$
6.	$\frac{57}{10} = 5\frac{7}{10}$	16.	$\frac{27}{20} = 1\frac{7}{20}$
7.	$\frac{9}{6} = \frac{3}{2} = 1\frac{1}{2}$	17.	$\frac{22}{10} = \frac{11}{5} = 2\frac{1}{5}$
8.	$\frac{10}{3} = 3\frac{1}{3}$	18.	$6\frac{2}{4} = 6\frac{1}{2}$
9.	$\frac{14}{6} = \frac{7}{3} = 2\frac{1}{3}$	19.	$\frac{1}{4}$
10.	$\frac{1}{6}$	20.	$\frac{8}{5} = 1\frac{3}{5}$

### Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1.	$6\frac{1}{6}$	11.	$1\frac{19}{20}$
2.	$1\frac{1}{3}$	12.	$\frac{40}{4} = 10$
3.	$3\frac{9}{10}$	13.	$1\frac{7}{20}$
4.	$2\frac{3}{8}$	14.	$2\frac{1}{4}$
5.	$\frac{3}{6} = \frac{1}{2}$	15.	$2\frac{9}{10}$
6.	$2\frac{1}{6}$	16.	$7\frac{3}{4}$
7.	$2\frac{9}{20}$	17.	$3\frac{7}{8}$
8.	$5\frac{3}{8}$	18.	$3\frac{7}{10}$
9.	$\frac{2}{15}$	19.	$\frac{1}{2}$
10.	$1\frac{5}{6}$	20.	$7\frac{5}{6}$

### Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1.	$4\frac{1}{2}$	11.	$2\frac{3}{4}$
2.	1	12.	$2\frac{3}{4}$
3.	$1\frac{3}{4}$	13.	$3\frac{1}{2}$
4.	$\frac{3}{4}$	14.	$1\frac{1}{2}$
5.	$1\frac{1}{2}$	15.	$1\frac{1}{2}$
6.	$1\frac{1}{4}$	16.	$\frac{0}{4} = 0$
7.	$2\frac{4}{5}$	17.	$5\frac{1}{2}$
8.	$\frac{1}{4}$	18.	$4\frac{1}{4}$
9.	$2\frac{1}{3}$	19.	$5\frac{1}{4}$
10.	$1\frac{1}{3}$	20.	$5\frac{1}{2}$

## Lampiran XI: Silabus Penelitian Tindakan Kelas

## SILABUS PTK SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Al-Iman Daarussalaam Candisari  
 Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
 Kelas / Semester : V/ Genap

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	5.2 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Operasi hitung pecahan</li> </ul>	5.2.1 Menjumlahkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda 5.2.2 Menjumlahkan dua bilangan pecahan campuran 5.2.3 Mengurangkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya berbeda 5.2.4 Mengurangkan dua bilangan pecahan campuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 2 orang (atau disesuaikan dengan keadaan siswa)</li> <li>• Setiap kelompok siswa menerima suatu tema atau entri.</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada kelompok siswa untuk memikirkan konsep dari tema.</li> <li>• Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.</li> <li>• Memberi kesempatan untuk</li> </ul>	Tes tertulis jawab singkat dan uraian	Lembar penilaian Produk	1. Hasil dari $6\frac{1}{2} - +\frac{2}{6} = \dots$	1 x pertemuan 4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pelajaran Matematika Kelas 5 Erlangga.</li> <li>• Alat peraga/ media pecahan</li> <li>• Slide power point</li> </ul>

				<p>berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah selesai mengerjakan tugas siswa diminta untuk mempresentasikannya.</li><li>• Memfasilitasi dan membimbing jalannya kerja/belajar kelompok.</li><li>• Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li><li>• Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</li><li>• Memberikan penghargaan untuk siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik</li></ul>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</li><li>• Membimbing siswa dalam merefleksi kegiatan pembelajaran.</li></ul>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--



### SILABUS PTK SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Al-Iman Daarussalaam Candisari

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas / Semester : V/ Genap

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	5.2 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Operasi hitung pecahan</li> </ul>	5.2.1 Menjumlahkan tiga bilangan pecahan biasa dan pecahan campuran 5.2.2 Mengurangkan tiga bilangan pecahan campuran dengan pecahan biasa 5.2.3 Menjumlahkan dan mengurangkan tiga bilangan pecahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menerima lembar kerja siswa/soal.</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada kelompok siswa untuk memikirkan lembar kerja siswa/soal (fase think/berfikir) dan berbagi dengan teman satu kelompok (pair).</li> <li>• Setelah selesai mengerjakan LKS siswa diminta untuk mempresentasikannya (fase share).</li> <li>• Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li> <li>• Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan</li> </ul>	Tes tertulis jawab singkat dan essay	Lembar penilaian Produk	1. Hasil dari $2\frac{1}{2} + 1\frac{1}{2} + \frac{1}{2} =$	1 x pertemuan 2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pelajaran Matematika Kelas 5 Erlangga.</li> <li>• Alat peraga/ media pecahan</li> <li>• Slide power point</li> </ul>

				pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



**LAMPIRAN XII: Data Nilai Pretest****DATA NILAI PRETEST PRASIKLUS**

Dilaksanakan pada hari Kamis, 17 April 2014

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1.	IVAN NURCHANTORO	25
2.	LAILATUL FADHILAH	35
3.	FATIMA AMALIA	10
4.	MUHAMMAD IBNU THOLIB	35
5.	M. FAJAR MUSTOFA	75
6.	AGUS SETYOKO	25
7.	ALDI WIJANARKO	75
8.	EKA NILAM CAHYANI	95
9.	SUSI PRAMITA UTAWISNI	0
10.	ASTRI NUR AZIZAH	55
11.	DEWI ISNAINI ZULAIHA	85
12.	FAWZIA AELIA RAHMAN	90
13.	IMTINAN NAJLA RAFIFAH	90
14.	MUHAMMAD NURUL HUDA	90
15.	MUHAMMAD RIYANSAH	10
16.	MUHAMMAD YASIR ADITYA YUSUF	45
17.	NIDA RAHMAWATI S.	90
18.	NUR HASAN	85
19.	RIMA DWIANA FAHRUNISA	90
20.	RODIFA ABDURROZAK	20
21.	SEPTI MAGHFIROH	95
22.	SHERLY EKA YULIYANTI	80
23.	SITI MUNADHIROH	95
24.	SITI SANIYAH	80
25.	TEGAR ERI PRATAMA	25
26.	TIYAS OKTAFIYANI	55
27.	YUNITA CATUR PAWESTRI	95
28.	FAISAL NURMAWAN	50
	Jumlah	1700
	Rata-rata	60,7142857
	Nilai tertinggi	95
	Nilai terendah	0

**LAMPIRAN XIII: Data Nilai Siklus I**

## Data Nilai Siklus I Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai
1.	IVAN NURCHANTORO	45
2.	LAILATUL FADHILAH	80
3.	FATIMA AMALIA	40
4.	MUHAMMAD IBNU THOLIB	30
5.	M. FAJAR MUSTOFA	60
6.	AGUS SETYOKO	20
7.	ALDI WIJANARKO	50
8.	EKA NILAM CAHYANI	95
9.	SUSI PRAMITA UTAWISNI	20
10.	ASTRI NUR AZIZAH	45
11.	DEWI ISNAINI ZULAIHA	85
12.	FAWZIA AELIA RAHMAN	95
13.	IMTINAN NAJLA RAFIFAH	95
14.	MUHAMMAD NURUL HUDA	100
15.	MUHAMMAD RIYANSAH	20
16.	MUHAMMAD YASIR ADITYA YUSUF	45
17.	NIDA RAHMAWATI S.	95
18.	NUR HASAN	90
19.	RIMA DWIANA FAHRUNISA	90
20.	RODIFA ABDURROZAK	60
21.	SEPTI MAGHFIROH	95
22.	SHERLY EKA YULIYANTI	90
23.	SITI MUNADHIROH	95
24.	SITI SANIYAH	90
25.	TEGAR ERI PRATAMA	60
26.	TIYAS OKTAFIYANI	60
27.	YUNITA CATUR PAWESTRI	90
28.	FAISAL NURMAWAN	70
	Jumlah	1910
	Rata-rata	68,21
	Nilai tertinggi	100
	Nilai terendah	20

## LAMPIRAN XIV: Data Nilai Siklus II

### Data Nilai Siklus II Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai
1.	IVAN NURCHANTORO	65
2.	LAILATUL FADHILAH	95
3.	FATIMA AMALIA	75
4.	MUHAMMAD IBNU THOLIB	40
5.	M. FAJAR MUSTOFA	80
6.	AGUS SETYOKO	80
7.	ALDI WIJANARKO	50
8.	EKA NILAM CAHYANI	75
9.	SUSI PRAMITA UTAWISNI	45
10.	ASTRI NUR AZIZAH	50
11.	DEWI ISNAINI ZULAIHA	85
12.	FAWZIA AELIA RAHMAN	90
13.	IMTINAN NAJLA RAFIFAH	100
14.	MUHAMMAD NURUL HUDA	80
15.	MUHAMMAD RIYANSAH	45
16.	MUHAMMAD YASIR ADITYA YUSUF	90
17.	NIDA RAHMAWATI S.	95
18.	NUR HASAN	100
19.	RIMA DWIANA FAHRUNISA	90
20.	RODIFA ABDURROZAK	75
21.	SEPTI MAGHFIROH	100
22.	SHERLY EKA YULIYANTI	85
23.	SITI MUNADHIROH	100
24.	SITI SANIYAH	80
25.	TEGAR ERI PRATAMA	95
26.	TIYAS OKTAFIYANI	85
27.	YUNITA CATUR PAWESTRI	95
28.	FAISAL NURMAWAN	75
	Jumlah	2220
	Rata-rata	79,29
	Nilai tertinggi	100
	Nilai terendah	40

**LAMPIRAN XV: Data Nilai Antar Siklus****DATA NILAI ANTAR SIKLUS**

Evaluasi/tes dilaksanakan pada:

Pra Siklus : Kamis, 17 April 2014

Siklus I : Senin, 5 Mei 2014

Siklus II : Senin, 26 Mei 2014

NO.	Nama Murid	NILAI PRETEST	NILAI SIKLUS I	NILAI SIKLUS II
1	Ivan Nurchantoro	25	45	65
2	Lailatul Fadhilah	35	80	95
3	Fatima Amalia	10	40	75
4	M Ibnu Tholib	35	30	40
5	M. Fajar Mustofa	75	60	80
6	Agus Setyoko	25	20	80
7	Aldi Wijanarko	75	50	50
8	Eka Nilam Cahyani	95	95	75
9	Susi Pramita Utawisni	0	20	45
10	Astri Nur Azizah	55	45	50
11	Dewi Isnaini Zulaiha	85	85	85
12	Fawzia Aelia Rahman	90	95	90
13	Imtinan Najla Rafifah	90	95	100
14	M Nurul Huda	90	100	80
15	Muhammad Riyansah	10	20	45
16	M. Yasir Aditya Yusuf	45	45	90
17	Nida Rahmawati S.	90	95	95
18	Nur Hasan	85	90	100
19	Rima Dwiana F	90	90	90
20	Rodifa Abdurrozak	20	60	75
21	Septi Maghfiroh	95	95	100
22	Sherly Eka Yuliyanti	80	90	85
23	Siti Munadhiroh	95	95	100
24	Siti Saniyah	80	90	80
25	Tegar Eri Pratama	25	60	95
26	Tiyas Oktafiyani	55	60	85
27	Yunita Catur Pawestri	95	90	95
28	Faisal Nurmawan	50	70	75
<b>JUMLAH</b>		1700	1910	2220
<b>RATA-RATA</b>		60,71	68,21	79,29
<b>NILAI TERTINGGI</b>		95	100	100
<b>NILAI TERENDAH</b>		0	20	40
<b>Siswa Tuntas KKM</b>		<b>15</b>	<b>19</b>	<b>23</b>
<b>Siswa Tidak Tuntas KKM</b>		<b>13</b>	<b>9</b>	<b>5</b>
<b>Siswa Tuntas KKM (%)</b>		<b>53,57%</b>	<b>67,86%</b>	<b>82,14%</b>
<b>Siswa Tidak Tuntas KKM (%)</b>		<b>46,43%</b>	<b>32,14%</b>	<b>17,86%</b>

**LAMPIRAN XVI: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

Siklus/pertemuan ke- : 1/1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2014  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Pecahan  
 Peneliti : Achmadullah, S.Pd.I  
 Pengamat : Hanik Puji Utami  
**Petunjuk** : Berilah tanda cek✓(x) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan dan penilaian anda.

Skor penilaian:

4 = sangat baik                      2 = kurang  
 3 = baik                                1 = kurang sekali

No	Aspek yang diobservasi	Skor				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Pembagian kelompok dan cara membagi kelompok.			√		Baik
2.	Mengatur posisi kelompok-kelompok.			√		Baik
3.	Memberikan suatu tema atau entri kepada siswa.			√		Baik
4.	Pemberian waktu kepada siswa untuk memikirkan konsep dari tema.			√		Baik
5.	Meminta siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan siswa seluruh kelas.		√			Kurang
6.	Pemberian penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.		√			Kurang
7.	Pemberian motivasi belajar.			√		Baik
8.	Membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.			√		Baik
9.	Guru selalu memonitor jalannya diskusi.			√		Baik
10.	Semua siswa dilibatkan dalam kegiatan <i>Think-Pair-Share</i> .			√		Baik
11.	Guru memacu siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif, dengan jalan memberikan ilustrasi.			√		Baik
12.	Menghargai setiap karya yang dihasilkan oleh siswa.			√		Baik
13.	Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif.			√		Baik

Candisari, 29 April 2014

Kolaborator dan observer

( Hanik Puji Utami )

## LAMPIRAN XVII: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Siklus/pertemuan ke- : 2/2  
 Hari / Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Pecahan  
 Peneliti : Achmadullah  
 Pengamat : Hanik Puji Utami  
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan dan penilaian anda.

Skor penilaian:

4 = sangat baik                      2 = kurang  
 3 = baik                                1 = kurang sekali

No	Aspek yang diobservasi	Skor				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Pembagian kelompok dan cara membagi kelompok.			√		Baik
2.	Mengatur posisi kelompok-kelompok.			√		Baik
3.	Memberikan suatu tema atau entri kepada siswa.			√		Baik
4.	Pemberian waktu kepada siswa untuk memikirkan konsep dari tema.				√	Sangat Baik
5.	Meminta siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan siswa seluruh kelas.			√		Baik
6.	Pemberian penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.			√		Baik
7.	Pemberian motivasi belajar.				√	Sangat Baik
8.	Membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.			√		Baik
9.	Guru selalu memonitor jalannya diskusi.			√		Baik
10.	Semua siswa dilibatkan dalam kegiatan <i>Think-Pair-Share</i> .			√		Baik
11.	Guru memacu siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif, dengan jalan memberikan ilustrasi.			√		Baik
12.	Menghargai setiap karya yang dihasilkan oleh siswa.				√	Sangat Baik
13.	Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif.				√	Sangat Baik

Candisari, 13 Mei 2014  
 Kolaborator dan observer

( Hanik Puji Utami )

**LAMPIRAN XVIII: Hasil Observasi Guru Pelaksanaan Metode *Think Pair Sare* Siklus I**

**HASIL OBSERVASI GURU PELAKSANAAN METODE *THINK PAIR SARE* SIKLUS I**

Siklus/pertemuan ke- : 1/1  
 Hari / Tanggal : Selasa, 29 April 2014  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Pecahan  
 Peneliti : Achmadullah, S.Pd.I  
 Pengamat : Hanik Puji Utami  
**Petunjuk** : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan dan penilaian anda.

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian Realisasi		Catatan
		Ya 1	Tidak 0	
<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.	√		
2.	Membahas materi sebelumnya.	√		
3.	Mengklarifikasi jawaban siswa dengan menambahkan informasi yang belum dikuasai siswa.	√		
4.	Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.	√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.	√		
6.	Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.	√		
7.	Berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik dalam kerja kelompok.	√		
8.	Memfasilitasi dan membimbing jalannya kerja/belajar kelompok.	√		
9.	Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.		√	Belum semua kelompok presentasi
10.	Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.	√		
11.	Memberikan penghargaan untuk siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran		√	Tidak semua siswa diberi

	dan bekerja sama dengan baik.			ucapan penghargaan seperti bagus sekali, dan tepuk tangan ketika maju presntasi
12.	Membimbing siswa dalam merefleksi kegiatan pembelajaran.	√		
13.	Memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√		
<b>Kegiatan Akhir</b>				
14.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.	√		
15.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.		√	
16.	Siswa mengerjakan soal.	√		
17.	Guru menginformasikan bahan pertemuan berikutnya.	√		
18.	Guru mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.		√	
	Jumlah	<b>14</b>		
	Analisis $\text{skor kinerja guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$	$\frac{14}{18} \times 100\%$ $= 77,7$ $7\%$		
	Kriteria: 85%-100% : sangat baik 70%-84 % : baik 60%-69 % : cukup 50%-59 % : kurang 0 %-50 % : jelek	baik		

Candisari, 29 April 2014  
Kolaborator dan observer

( Hanik Puji Utami )  
NIP. -

**LAMPIRAN XIX: Lembar Observasi Guru Pelaksanaan Metode *Think Pair Sare***

**HASIL OBSERVASI GURU PELAKSANAAN METODE *THINK PAIR SARE* SIKLUS II**

Siklus/pertemuan ke- : 2/2  
 Hari / Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Pecahan  
 Peneliti : Achmadullah, S.Pd.I  
 Pengamat : Hanik Puji Utami

**Petunjuk** : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan dan penilaian anda.

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian Realisasi		Catatan
		Ya 1	Tidak 0	
<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.	√		
2.	Membahas materi sebelumnya.	√		
3.	Mengklarifikasi jawaban siswa dengan menambahkan informasi yang belum dikuasai siswa.	√		
4.	Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.	√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
5.	Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.	√		
6.	Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.	√		
7.	Berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik dalam kerja kelompok.	√		
8.	Memfasilitasi dan membimbing jalannya kerja/belajar kelompok.	√		
9.	Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.	√		
10.	Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.	√		
11.	Memberikan penghargaan untuk siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik.	√		
12.	Membimbing siswa dalam merefleksi kegiatan	√		

	pembelajaran.			
13.	Memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√		
<b>Kegiatan Akhir</b>				
14.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.	√		
15.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.	√		
16.	Siswa mengerjakan soal.	√		
17.	Guru menginformasikan bahan pertemuan berikutnya.		√	
18.	Guru mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.	√		
	Jumlah	17		
	Analisis $\text{skor kinerja guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$	$\frac{17}{18} \times 100\%$ =94,44%		
	Kriteria: 85%-100% : sangat baik 70%-84 % : baik 60%-69 % : cukup 50%-59 % : kurang 0 %-50 % : jelek	Sangat Baik		

Candisari, 13 Mei 2014  
Kolaborator dan observer

( Hanik Puji Utami )  
NIP. -

## Lampiran XX: Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus I

### LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA SIKLUS I

Siklus/pertemuan ke- : 1/1  
Hari / Tanggal : Selasa, 29 April 2014  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi : Pecahan  
Peneliti : Achmadullah, S.Pd.I  
Pengamat : Hanik Puji Utami

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Kategori
		A (1-4)	B (1-4)	C (1-4)	D (1-4)	E (1-4)	Skor	
1	Ivan Nurchantoro	2	2	2	2	2	10	Cukup Aktif
2	Lailatul Fadhillah	2	2	1	2	2	9	Cukup Aktif
3	Fatima Amalia	2	2	1	2	1	8	Kurang aktif
4	M Ibnu Tholib	1	2	2	2	2	9	Cukup Aktif
5	M. Fajar Mustofa	3	3	2	2	3	13	Aktif
6	Agus Setyoko	1	2	1	2	1	7	Kurang aktif
7	Aldi Wijanarko	1	2	2	1	1	7	Kurang aktif
8	Eka Nilam Cahyani	3	3	3	2	3	14	Aktif
9	Susi Pramita U	2	2	2	1	1	8	Kurang aktif
10	Astri Nur Azizah	1	2	2	2	2	9	Cukup Aktif
11	Dewi Isnaini Zulaiha	3	4	4	3	3	17	Sangat aktif
12	Fawzia Aelia Rahman	3	4	4	3	3	17	Sangat aktif
13	Imtinan Najla Rafifah	3	4	4	3	3	17	Sangat aktif
14	M Nurul Huda	3	4	4	3	3	17	Sangat aktif
15	Muhammad Riyansah	1	2	2	2	2	9	Cukup Aktif
16	M. Yasir Aditya Y	1	2	2	2	2	9	Cukup Aktif
17	Nida Rahmawati S.	3	4	4	3	3	17	Sangat aktif
18	Nur Hasan	3	4	4	3	3	17	Sangat aktif
19	Rima Dwiana F	3	4	4	3	2	16	Aktif
20	Rodifa Abdurrozak	2	3	2	2	3	12	Cukup Aktif
21	Septi Maghfiroh	3	4	4	3	3	17	Sangat aktif
22	Sherly Eka Yuliyanti	2	4	3	3	2	14	Aktif
23	Siti Munadhiroh	2	4	3	2	2	13	Aktif
24	Siti Saniyah	3	4	3	2	3	15	Aktif
25	Tegar Eri Pratama	2	3	2	2	2	11	Cukup Aktif
26	Tiyas Oktafiyani	2	2	2	2	2	10	Cukup Aktif
27	Yunita Catur Pawestri	3	3	3	3	2	14	Aktif
28	Faisal Nurmawan	2	2	2	1	2	9	Cukup Aktif

Keterangan:

Jumlah skor 17-20 sangat aktif

Kriteria penskoran:

- Jumlah skor 17-20 : sangat aktif
- Jumlah skor 13-16 : aktif
- Jumlah skor 12-15 : cukup aktif
- Jumlah skor 8-11 : kurang aktif
- Jumlah skor 4-7 : tidak aktif

Aspek partisipasi siswa yang diamati:

- A. Keaktifan bertanya, merespon, dan menyimpulkan materi (“thinking”).
- B. Keaktifan berdiskusi dan bekerja sama dengan pasangan (“pairing”).
- C. Keaktifan berbagi jawaban dan presentasi (“sharing”).
- D. Mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum dipahami
- E. Siswa aktif mengemukakan gagasannya

Candisari, 29 April 2014

Kolaborator dan observer

(Hanik Puji Utami)

## Lampiran XXI: Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus II

### HASIL OBSERVASI PARTISIPASI SISWA SIKLUS II

Siklus/pertemuan ke- : 2/2  
 Hari / Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Pecahan  
 Peneliti : Achmadullah, S.Pd.I  
 Pengamat : Hanik Puji Utami

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Kategori
		A (1-4)	B (1-4)	C (1-4)	D (1-4)	E (1-4)	Skor	
1	Ivan Nurchantoro	3	3	3	2	3	14	Aktif
2	Lailatul Fadhillah	3	3	3	3	3	15	Aktif
3	Fatima Amalia	2	3	1	2	3	11	Cukup aktif
4	M Ibnu Tholib	1	3	3	3	3	13	Aktif
5	M. Fajar Mustofa	3	3	3	3	3	15	Aktif
6	Agus Setyoko	1	2	1	2	2	8	Kurang aktif
7	Aldi Wijanarko	1	2	3	1	3	10	Cukup aktif
8	Eka Nilam Cahyani	4	3	3	3	4	17	Sangat aktif
9	Susi Pramita U	2	2	3	1	1	9	Cukup aktif
10	Astri Nur Azizah	2	3	3	2	3	13	Aktif
11	Dewi Isnaini Zulaiha	4	4	4	4	3	19	Sangat aktif
12	Fawzia Aelia Rahman	4	4	4	3	3	18	Sangat aktif
13	Imtinan Najla Rafifah	4	4	4	4	3	19	Sangat aktif
14	M Nurul Huda	4	4	4	4	3	19	Sangat aktif
15	Muhammad Riyansah	1	2	2	2	3	10	Cukup aktif
16	M. Yasir Aditya Y	3	3	3	3	3	15	Aktif
17	Nida Rahmawati S.	4	4	4	3	3	18	Sangat aktif
18	Nur Hasan	4	4	4	3	3	18	Sangat aktif
19	Rima Dwiana F	4	4	4	3	3	18	Sangat aktif
20	Rodifa Abdurrozak	3	3	3	3	3	15	Aktif
21	Septi Maghfiroh	4	4	4	3	3	18	Sangat aktif
22	Sherly Eka Yuliyanti	3	4	3	3	3	16	Aktif
23	Siti Munadhiroh	3	4	3	3	3	16	Aktif
24	Siti Saniyah	3	4	3	4	3	17	Sangat aktif
25	Tegar Eri Pratama	3	3	3	3	3	15	Aktif
26	Tiyas Oktafiyani	3	3	3	3	3	15	Aktif
27	Yunita Catur Pawestri	3	3	3	3	3	15	Aktif
28	Faisal Nurmawan	3	3	3	3	3	15	Aktif

Keterangan:

Jumlah skor 17-20 sangat aktif

Kriteria penskoran:

- Jumlah skor 17-20 : sangat aktif
- Jumlah skor 13-16 : aktif
- Jumlah skor 12-15 : cukup aktif
- Jumlah skor 8-11 : kurang aktif
- Jumlah skor 4-7 : tidak aktif

Aspek partisipasi siswa yang diamati:

- A. Keaktifan bertanya, merespon, dan menyimpulkan materi (“thinking”).
- B. Keaktifan berdiskusi dan bekerja sama dengan pasangan (“pairing”).
- C. Keaktifan berbagi jawaban dan presentasi (“sharing”).
- D. Mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum dipahami
- E. Siswa aktif mengemukakan gagasannya

Candisari, 13 Mei 2014

Kolaborator dan observer

(Hanik Puji Utami)

**Lampiran XXII: Hasil Perbandingan Partisipasi Antar Siklus****PERBANDINGAN PARTISIPASI SISWA I DAN SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Skor	Kategori	Jumlah Skor	Kategori
1.	Ivan Nurchantoro	10	Cukup Aktif	14	Aktif
2.	Lailatul Fadhillah	9	Cukup Aktif	15	Aktif
3.	Fatima Amalia	8	Kurang aktif	11	Cukup aktif
4.	M Ibnu Tholib	9	Cukup Aktif	13	Aktif
5.	M. Fajar Mustofa	13	Aktif	15	Aktif
6.	Agus Setyoko	7	Kurang aktif	8	Kurang aktif
7.	Aldi Wijanarko	7	Kurang aktif	10	Cukup aktif
8.	Eka Nilam Cahyani	14	Aktif	17	Sangat aktif
9.	Susi Pramita Utawisni	8	Kurang aktif	9	Cukup aktif
10.	Astri Nur Azizah	9	Cukup Aktif	13	Aktif
11.	Dewi Isnaini Zulaiha	17	Sangat aktif	19	Sangat aktif
12.	Fawzia Aelia Rahman	17	Sangat aktif	18	Sangat aktif
13.	Imtinan Najla Rafifah	17	Sangat aktif	19	Sangat aktif
14.	M Nurul Huda	17	Sangat aktif	19	Sangat aktif
15.	Muhammad Riyansah	9	Cukup Aktif	10	Cukup aktif
16.	M. Yasir Aditya Yusuf	9	Cukup Aktif	15	Aktif
17.	Nida Rahmawati S.	17	Sangat aktif	18	Sangat aktif
18.	Nur Hasan	17	Sangat aktif	18	Sangat aktif
19.	Rima Dwiana F	16	Aktif	18	Sangat aktif
20.	Rodifa Abdurrozak	12	Cukup Aktif	15	Aktif
21.	Septi Maghfiroh	17	Sangat aktif	18	Sangat aktif
22.	Sherly Eka Yuliyanti	14	Aktif	16	Aktif
23.	Siti Munadhiroh	13	Aktif	16	Aktif
24.	Siti Saniyah	15	Aktif	17	Sangat aktif
25.	Tegar Eri Pratama	11	Cukup Aktif	15	Aktif
26.	Tiyas Oktafiyani	10	Cukup Aktif	15	Aktif
27.	Yunita Catur Pawestri	14	Aktif	15	Aktif
28.	Faisal Nurmawan	9	Cukup Aktif	15	Aktif

## Lampiran XXIII: Pedoman Wawancara Guru dan Kolaborator

### PEDOMAN WAWANCARA GURU PRASIKLUS

1. Bagaimana keadaan siswa kelas V ketika pembelajaran matematika?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas V ketika pembelajaran matematika?
3. Apa saja metode yang anda gunakan ketika mengajar matematika?
4. Apa yang anda gunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa?
5. Bagaimana dengan media atau sarana prasarana yang menunjang pembelajaran matematika?

### PEDOMAN WAWANCARA GURU SETELAH PELAKSANAAN SIKLUS

1. Bagaimana tanggapan anda tentang penerapan metode *think pair share* pada materi pecahan?
2. Apakah dengan penggunaan metode *think pair share* dapat efektif untuk pembelajaran matematika materi pecahan?
3. Apa kelebihan pembelajaran dengan metode *think pair share* yang telah dilaksanakan tadi?
4. Apa kelemahan pembelajaran dengan metode *think pair share* yang telah dilaksanakan tadi?
5. Apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran tadi agar lebih efektif dan menyenangkan?

## LAMPIRAN XXIV: Media Pembelajaran Matematika

**MATEMATIKA**  
**MATERI PECAHAN**

THINK PAIR SHARE

**Standar Kompetensi:**  
5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

**Kompetensi Dasar:**  
5.2. Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

BERFIKIR  
BERPASANGAN  
BERBAGI

**Indikator dan tujuan pembelajaran**

1. Menjumlahkan tiga bilangan pecahan biasa dan pecahan campuran
2. Mengurangkan tiga bilangan pecahan campuran dengan pecahan biasa
3. Menjumlahkan dan mengurangkan tiga bilangan pecahan

HARI KEMARIN KITA BELAJAR TENTANG APA?

✓ Menjumlahkan 2 pecahan berpenyebut tidak sama

Menjumlahkan 2 pecahan biasa dengan pecahan campuran

Mengurangkan 2 pecahan berpenyebut tidak sama

Mengurangkan 2 pecahan campuran dengan pecahan biasa

HARI INI KITA AKAN BELAJAR TENTANG...

1. Menjumlahkan 2 pecahan

MARI DIPERHATIKAN!

$2\frac{1}{2} + 1\frac{1}{2} = 4$

$\frac{2 \times 2 + 1}{2} + \frac{2 \times 1 + 1}{2} =$

$\frac{5}{2} + \frac{3}{2} = \frac{5+3}{2} = 4$

1. Menjumlahkan tiga pecahan

$1\frac{1}{2} + 1\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} =$

$\frac{3}{2} + \frac{7}{4} + \frac{1}{2} =$

$\frac{6}{4} + \frac{7}{4} + \frac{2}{4} = \frac{6+7+2}{4} = \frac{15}{4}$

$3\frac{3}{4}$

AYO LATIHAN SOAL

$1\frac{1}{3} + 1\frac{1}{2} = 2\frac{5}{6}$

$\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = 3\frac{4}{6} = 3\frac{2}{3}$

$1\frac{2}{3} + \frac{4}{6} = 1\frac{4}{6} + \frac{4}{6} = 1\frac{8}{6} = 1\frac{4}{3} = 2\frac{1}{3}$

$\frac{5}{8} + 4\frac{1}{2} = 4\frac{5}{8} + 4\frac{4}{8} = 8\frac{9}{8} = 9\frac{1}{8}$

3. Mengurangkan 2 pecahan campuran

MARI DIPERHATIKAN!

$1\frac{3}{4} - 1\frac{1}{2} =$

$\frac{4 \times 1 + 3}{4} - \frac{3}{2} =$

$\frac{7}{4} - \frac{6}{4} = \frac{1}{4}$

4. Mengurangkan pecahan berpenyebut tidak sama

DISAMAKAN PENYEBUTNYA YA!!!!!!

$\frac{3}{4} - \frac{1}{2} = \frac{1}{4}$

$\frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \frac{3-2}{4} = \frac{1}{4}$

HARI INI KITA AKAN BELAJAR TENTANG...

2. Mengurangkan tiga pecahan

MARI DIPERHATIKAN!

$$2\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

$$\frac{5}{2} - \frac{3}{2} - \frac{1}{4} = \frac{10}{4} - \frac{6}{4} - \frac{1}{4} = \frac{10-6-1}{4} = \frac{3}{4}$$

3. Mengurangkan dan Menjumlahkan tiga pecahan

MARI DIPERHATIKAN!

$$2\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = 1\frac{1}{4}$$

$$\frac{5}{2} - \frac{3}{2} + \frac{1}{4} = \frac{10}{4} - \frac{6}{4} + \frac{1}{4} = 1\frac{1}{4}$$

AYO LATIHAN SOAL

$$2\frac{1}{3} - 1\frac{1}{2} = \frac{5}{6}$$

$$3\frac{1}{4} - 2\frac{1}{8} = 1\frac{1}{8}$$

$$5\frac{1}{3} - 2\frac{1}{4} = 3\frac{1}{12}$$

$$4\frac{1}{3} - 3\frac{1}{2} = \frac{5}{6}$$

AYO LATIHAN SOAL

$$\frac{4}{5} - \frac{1}{2} = \frac{3}{10}$$

$$\frac{3}{3} - \frac{2}{3} = \frac{1}{3}$$

$$\frac{2}{3} - \frac{3}{7} = \frac{5}{21}$$

$$\frac{7}{8} - \frac{1}{5} = \frac{27}{40}$$

Ayo berlatih yang semangat coy.....!!!!!!

1. $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \dots$	8. $2\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots$
2. $1\frac{3}{4} - \frac{1}{2} = \dots$	9. $\frac{1}{2} + 2\frac{1}{4} = \dots$
3. $1\frac{2}{4} - \frac{3}{4} = \dots$	10. $\frac{3}{2} + 1\frac{1}{2} = \dots$
4. $1\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \dots$	11. $3\frac{1}{2} + 1\frac{3}{4} = \dots$
5. $\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} = \dots$	12. $2\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2} = \dots$
6. $2\frac{1}{2} - \frac{3}{4} = \dots$	13. $3\frac{1}{4} - 1\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots$
7. $1\frac{1}{4} + \frac{2}{2} = \dots$	14. $2\frac{1}{6} + 1\frac{2}{3} = \dots$

CARA MENJUMLAHKAN BERBAGAI BENTUK PECAHAN

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menjumlah berbagai bentuk pecahan sebagai berikut

1. Mengubah pecahan ke dalam bentuk yang sama atau satu jenis.
2. Menjumlah pecahan-pecahan yang sudah sejenis tersebut.

KESIMPULANNYA

Caranya, cari dulu kpk kedua penyebutnya. Kemudian ubah kedua penyebut pecahan menjadi kpk-nya

Contoh

1. Menjumlahkan pecahan biasa dan pecahan biasa.
  - a.  $\frac{4}{9} + \frac{2}{5} = \frac{20}{45} + \frac{18}{45} = \frac{20+18}{45} = \frac{38}{45}$
  - b.  $\frac{2}{3} + \frac{4}{5} = \frac{10}{15} + \frac{12}{15} = \frac{10+12}{15} = \frac{22}{15} = 1\frac{7}{15}$
2. Menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan campuran.
  - a.  $\frac{3}{8} + 3\frac{2}{5} = \frac{15}{40} + \frac{3\frac{16}{20}}{40} = \frac{3\frac{15+16}{40}}{40} = 3\frac{31}{40}$
  - b.  $\frac{2}{3} + 1\frac{1}{2} = \frac{4}{6} + \frac{3}{6} = \frac{4+3}{6} = \frac{7}{6} = 1\frac{1}{6} = 2\frac{1}{6}$

2. Mengurangkan Pecahan

a. Pengurangan bilangan bulat dengan pecahan

Contoh:

$$1 - \frac{2}{5} = \dots$$

Jadi,  $1 - \frac{2}{5} = \frac{3}{5}$

b. Operasi pengurangan pecahan dengan penyebut sama, dilakukan dengan mengurangi pembilangnya.

Contoh :

$$\frac{3}{8} - \frac{1}{8} = \frac{2}{8} = \frac{1}{4}$$

c. Operasi pengurangan pecahan dengan penyebut beda, dilakukan dengan menyamakan penyebutnya terlebih dahulu, kemudian dikurangkan pembilangnya.

Contoh :

$$\frac{2}{3} - \frac{1}{4} = \frac{8}{12} - \frac{3}{12} = \frac{5}{12}$$

### Mengurangkan berbagai bentuk pecahan

Langkah-langkah mengurangkan berbagai bentuk pecahan hampir sama dengan penjumlahan.

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengubah pecahan ke dalam bentuk yang sama atau sejenis.
2. Mengurangkan pecahan-pecahan yang sejenis tersebut.



### PENGERJAAN HITUNG CAMPURAN BERBAGAI BENTUK PECAHAN



Ketika melakukan pengerjaan hitung campuran berbagai bentuk pecahan, lakukan langkah-langkah berikut.

1. Ubahlah menjadi pecahan yang sejenis.
2. Hitunglah dengan cara seperti pada penjumlahan dan pengurangan.
3. Kerjakan sesuai urutan yang benar.

Loading, please wait...

## TERIMA KASHI



SEMOGA BERMANFAAT AMIN....

## Thank You

Lampiran XXV: Surat Pernyataan Kolaborator

## SURAT PERNYATAAN KOLABORATOR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hanik Puji Utami  
NIP : -  
Jabatan : Guru dan Tata Usaha

Telah menjadi kolaborator pada Penelitian Tindakan Kelas saudara:

Nama : Achmadullah  
Mahasiswa : DMS S-1 Ke-dua PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian PTK dilaksanakan mulai Kamis, 17 April 2014 sampai dengan Senin, 26 Mei 2014 dan dilaksanakan di kelas V MI Al-Iman Daarussalaam Candisari, Secang, Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014, pada mata pelajaran matematika materi pecahan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan judul: "Implementasi Metode *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Candisari, 26 Mei 2014  
Kolaborator

( Hanik Puji Utami)  
NIP. -



# MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IMAN “DAARUSSALAAM”

Alamat: Karangmalang, Candisari, Secang, Telp. (0293) 714459. Magelang 56195.

---

---

## SURAT KETERANGAN

No: 20/SK/MLAD/0247/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman “Daarussalaam” Candisari, Secang, Magelang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama lengkap : Achmadullah, S.Pd.I  
NIP : -  
Tempat/Tgl.Lahir : Magelang, 7 Februari 1977  
Pendidikan : S1 Tarbiyah PAI  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saudara tersebut telah mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul ” Implementasi Metode *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Candisari, 13 Juni 2014  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
Al-Iman “Daarussalaam”

**IMAM SANTOSA S.AG.**

NIP. 198207061982021001



PROGRAM DUAL MODE SYSTEM  
FAKULTAS ILMU-TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA.YOGYAKARTA  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta

MAHASISWA S1 KEDUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S.1 BAGI GURU MI MELALUI DUAL MODE SYSTEM TAHUN 2013

No	Pembimbing	No	Nama Mahasiswa	NIM	T. Tangan
1	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	1	Anis Widias(1)		1
		2	Amira Zahroh		2
		3	Nasihin Abdullah		3
		4	Anni Rohmahwati		4
		5	Farida Ari Wahyuti		5
2	Dr. Sukiman, M.Pd.	6	Nur Syamsiah		6
		7	Fahrudin		7
		8	Kurnianingsih		8
		9	Muh Sholeh		9
		10	Wahyuti		10
3	Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	11	Emi Kamla Susilawati		11
		12	puji Astuti		12
		13	Indah Nurrohmah		13
		14	Kun Khusnul Maratin		14
		15	Nuryati		15
4	Drs. Asrori Sa'ud, M.Si	16	Rohani Bekti Sayekti		16
		17	Duroh Tunisak Nurhayati		17
		18	Joko Riyanto		18
		19	Asrori		19
		20	Wiwik Nur Kholifah		20
5	Dr. Siti Ratonah, M.Pd.	21	Achmadullah		21
		22	Rahma Tri Handayani		22
		23	Shoimah		23
		24	Yuni Setyawati		24
		25	Tri Budiningsih		25
6	Dr. Imam Machali, M.Pd.	26	Ida Iswanti		26
		27	Khusni Albana		27
		28	Subandi		28
		29	Ana Miftakur Rachmah		29
		30	Sulis Munjiyati		30
7	Drs. H. Sarjono, M.Si	31	Suteji Henti Wibowo		31
		32	Suryanti		32
		33	Yulia Zamzanah		33
		34	Eko Andang Darmawan		34
		35	Edi Siswanto		35
8	Drs. H. Maqoni Budiyanto, M.Si	36	Stimpio		36
		37	Muh Suparyadi		37
		38	Harun Mulyono		38
		39	Nur Hidayat		39
		40	Sukirah		40
9	Dra. Hj. Asnaniyah, M.Pd.	41	Afri Abrori		41
		42	Winarti		42
		43	Istoqomah Sri Rahayu		43

		44	Emmy Wahyuningsih		44
		45	Hartini		45
10	Dra. Nadifah, M.Pd	46	Asih Supriana		46
		47	Heru Agung Nugroho		47
		48	Dwiningsih Sudaryanti		48
		49	Hidayati		49
		50	Isnaini Bedaruddin		50
11	Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si	51	Dina Anyani		51
		52	Akhada Nur Fauzia		52
		53	Anton Rusdiyanto		53
		54	Siti Nurjanah		54
		55	Umi Suryani		55
12	Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I	56	Agus Priyono		56
		57	Ali Asnad		57
		58	Ullya Falkarita		58
		59	Vina Rohmani		59
		60	Markaban		60
13	Drs. Nur Hamidi, MA	61	Imron Basori		61
		62	Munadzar Abror		62
		63	Nur Asiyah Wahid KP		63
		64	Lilis Endah Putri P		64
		65	Anik Asiyatun		65
14	Dra. Eva Latipah, M.Si	66	Anik Astutik		66
		67	Niken Styawati		67
		68	Riyanto		68
		69	Dwi Rahayuningsih		69
		70	Sri Sulastrı		70
15	Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag	71	Agung Nugroho		71
		72	Imam Bagus Mutoha		72
		73	Any Rokhmawati		73
		74	Nurhidayat		74
		75	Jarowl		75
16	Drs. H. Sedyo Santosa, M.Pd	76	Asikh Rohmanudin		76
		77	Sugeng Siswono		77
		78	Sofhanah		78
		79	Wasiatun		79
		80	Binti Salamah		80
17	Andi Prastowo, M.Pd.I	81	Rohayati Latifah		81
		82	Puji Astuti		82
		83	Marini		83
		84	Mahbub Misbahudin		84
		85	Suprapmi		85
18	Luluk Mauluan, M.Si	86	Umil Sholichah		86
		87	Agung wibawa		87
		88	Muh Arifudin		88
		89	Sumarsih		89
		90	Henti Widiastuti		90
		91	Slamet Sulbani		91

Ketua Program DMS

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Achmadullah  
 Nomor Induk : 13485306  
 Pembimbing : Dr. Siti Fatmahan, M. Pd  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Think Pair Share Dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : DMS s.1 kedua PGMI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 April 2014	1.	konsultasi judul skripsi	fah
2.	19 April 2014	2.	Draf proposal skripsi	fah
3.	26 April 2014	3.	Seminar proposal	fah
4.	8/6 2014	4.	Bab I - IV	fah
5.	7/6 2014	5.	Bab I - IV, Abstrak	fah
6.	11/6 2014	6.	Semua	fah

Yogyakarta, 14 Juni 2014  
 Pembimbing

fah

Dr. Siti Fatmahan, M. Pd.  
 NIP. 197102051999032008



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : *Adimadulloh*  
Nomor Induk :  
Jurusan : PGMI.  
Semester : II  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : *Implementasi Metode Think Pair Share Dalam meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Matematika*

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : *sabtu, 26 April* 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, *26 April* 2014  
Moderator

*ft*  
*Dr. Siti Fatmahan*

NIP. *197102051999032008*

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Achmadullah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Magelang, 07 Februari 1977
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat Rumah : Sumber Agung I RT.21 RW.07 Secang  
Magelang
5. Nama Ayah : Moh Alip
6. Nama Ibu : Arum (Almarhum)
- HP : 085643651928
- E-mail : -

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Ma'arif Sumbersari lulus tahun 1990
  - b. MTs Arrosyidin Secang lulus tahun 1993
  - c. MAN Parakan Temanggung lulus tahun 1996
  - d. DII Universitas Muhammadiyah Magelang lulus tahun 2002
  - e. S1 PAI IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2011

Yogyakarta, 13 Juni 2014



Achmadullah

NIM. 13485306

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Achmadullah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Magelang, 07 Februari 1977
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat Rumah : Sumber Agung I RT.21 RW.07 Secang  
Magelang
5. Nama Ayah : Moh Alip
6. Nama Ibu : Arum (Almarhum)
- HP : 085643651928
- E-mail : -

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Ma'arif Sumbersari lulus tahun 1990
  - b. MTs Arroseyidin Secang lulus tahun 1993
  - c. MAN Parakan Temanggung lulus tahun 1996
  - d. DII Universitas Muhammadiyah Magelang lulus tahun 2002
  - e. S1 PAI IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2011

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Achmadullah  
NIM. 13485306